

## Daftar Isi

A. Program dan Kegiatan.....	2
B. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan.....	3
I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.....	4
II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.....	5
III. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan.....	6
IV. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan.....	6
V. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan.....	8
VI. Program Peningkatan Produksi Pertanian Perkebunan.....	12
VII. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan.....	16
VIII. Program Pengembangan Jaringan Irigasi Pertanian.....	17
IX. Program Peningkatan Ketahanan Pangan.....	19
X. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani.....	25
C. Analisis Kesesuaian antara Kegiatan dengan Target Kinerja Program yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.....	28
D. Permasalahan dan Solusi.....	29
Lampiran I A (Belanja Langsung APBD 2020) .....	31
Lampiran (Rincian Dana Alokasi Khusus).....	52
Lampiran I B (Belanja Tidak Langsung).....	53
Kualifikasi Pendidikan, Pangkat Dan Golongan, Jumlah Pejabat Struktural Dan Fungsional.....	54
Jumlah Pegawai/Personalia.....	55

## A. Program dan Kegiatan.

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan merupakan OPD pelaksana urusan pertanian dengan melaksanakan 10 program dan 45 kegiatan urusan pertanian. Rincian program dan kegiatan, alokasi dan realisasi pada APBD 2020 penyelenggaraan kegiatan urusan pertanian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1.52.

Kode Rekening	Uraian Urusan, Organisasi, Program dan Kegiatan	Alokasi Dana	Realisasi
1	2	3	4
	<b>DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN</b>	<b>8,973,533,824</b>	<b>8,372,165,511</b>
<b>1.21.1.21.03.01.</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>1,265,956,792</b>	<b>1,197,554,451</b>
1.21.1.21.03.01.01.	Penyediaan jasa surat menyurat	15,000,000	15,000,000
1.21.1.21.03.01.02.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	103,065,146	76,788,017
1.21.1.21.03.01.07.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	271,200,000	267,780,000
1.21.1.21.03.01.08.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	353,700,000	342,540,000
1.21.1.21.03.01.10.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	104,000,000	103,997,000
1.21.1.21.03.01.11.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	118,556,146	106,578,900
1.21.1.21.03.01.12.	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	20,000,000	20,000,000
1.21.1.21.03.01.13.	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	25,500,000	25,495,500
1.21.1.21.03.01.15.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6,100,000	3,565,000
1.21.1.21.03.01.17.	Penyediaan makanan dan minuman	54,200,000	41,295,500
1.21.1.21.03.01.18.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	194,635,500	194,514,534
<b>1.21.1.21.03.02.</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>273,700,254</b>	<b>237,102,612</b>
1.21.1.21.03.02.22.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	54,000,000	52,152,000
1.21.1.21.03.02.24.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	189,600,254	167,140,612
1.21.1.21.03.02.28.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	30,100,000	17,810,000
<b>1.21.1.21.03.06.</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>5,075,000</b>	<b>4,837,000</b>
1.21.1.21.03.06.01.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	3,275,000	3,037,000
1.21.1.21.03.06.04.	Penyusunan laporan keuangan akhir tahun	1,800,000	1,800,000
<b>1.21.1.21.03.17.</b>	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan</b>	<b>110,442,000</b>	<b>106,081,200</b>
1.21.1.21.03.17.07	Kegiatan Promosi atas hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan Unggul Daerah	110,442,000	106,081,200
<b>1.21.1.21.03.18</b>	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Pertanian</b>	<b>572,678,200</b>	<b>563,042,375</b>
1.21.1.21.03.18.01	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian/Perkebunan	140,110,000	138,535,300
1.21.1.21.03.18.02	Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	341,104,000	333,158,875
1.21.1.21.03.18.06	Kegiatan Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Bercocok Tanaman	33,836,200	33,756,200
1.21.1.21.03.18.10	Kegiatan Pembinaan dan Bimbingan Teknis Pengembangan Tanaman Perkebunan	57,628,000	57,592,000
<b>1.21.1.21.03.19</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan</b>	<b>3,418,133,850</b>	<b>3,065,086,819</b>
1.21.1.21.03.19.01	Kegiatan Penyuluhan Peningkatan Produksi	552,733,976	420,669,000

	Pertanian/Perkebunan		
1.21.1.21.03.19.02	Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian / Perkebunan	179,216,000	178,098,200
1.21.1.21.03.19.03	Kegiatan Pengembangan Bibit Unggul Pertanian / Perkebunan	128,002,325	127,568,250
1.21.1.21.03.19.05	Kegiatan Penyusunan Kebijakan Pencegahan Alih Fungsi Lahan	192,838,574	187,668,744
1.21.1.21.03.19.07	Kegiatan Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Usaha Tani	585,078,000	583,198,125
1.21.1.21.03.19.08	Kegiatan Pembangunan / Rehabilitasi Jalan Produksi	1,685,086,000	1,474,944,000
1.21.1.21.03.19.10	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Peredaran Benih / Bibit Perkebunan	95,178,975	92,940,500
<b>1.21.1.21.03.20.02</b>	<b>Program Peremberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan</b>	<b>291,687,950</b>	<b>205,015,027</b>
1.21.1.21.03.20.02	Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan	291,687,950	205,015,027
<b>1.21.1.21.03.29.</b>	<b>Program Pengembangan Jaringan Irigasi Pertanian</b>	<b>1,499,946,000</b>	<b>1,497,595,975</b>
1.21.1.21.03.29.01	Kegiatan Pembangunan / Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani	480,827,000	479,022,875
1.21.1.21.03.29.02	Kegiatan Pembangunan / Rehabilitasi Jaringan Irigasi Desa	155,005,000	154,820,800
1.21.1.21.03.29.03	Kegiatan Pembangunan / Rehabilitasi DAM PARIT	262,199,000	262,085,000
1.21.1.21.03.29.04	Kegiatan Pembangunan / Rehabilitasi Embung	601,915,000	601,667,300
<b>1.21.1.21.03.15.</b>	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan</b>	<b>1,013,781,278</b>	<b>974,300,528</b>
1.21.1.21.03.15.08	Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan pelaporan kebijakan subsidi pertanian	43,735,000	42,860,000
1.21.1.21.03.15.12	Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil	43,038,000	43,018,000
1.21.1.21.03.15.15	Kegiatan Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija .	57,878,000	57,835,500
1.21.1.21.03.15.16	Kegiatan Pengembangan Diversifikasi Tanaman	235,795,000	214,472,800
1.21.1.21.03.15.20	Kegiatan Pengembangan/Penyediaan Sarana dan Prasarana Perbenihan Tanaman Pangan/Pengembangan	192,910,000	192,887,000
1.21.1.21.03.15.29	Kegiatan Peningkatan Produksi Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan Produk Pertanian	244,999,970	243,268,828
1.21.1.21.03.15.31	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi	66,370,400	50,957,000
1.21.1.21.03.15.34	Kegiatan Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan	129,054,908	129,001,400
<b>1.21.1.21.03.16.</b>	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>	<b>522,132,500</b>	<b>521,549,524</b>
1.21.1.21.03.16.01	Kegiatan Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	160,670,000	160,135,000
1.21.1.21.03.16.03	Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	317,359,500	317,332,000
1.21.1.21.03.16.04	Kegiatan Peningkatan Sistem Insentif dan Disentif bagi petani/kelompok tani	42,283,000	42,262,524
1.21.1.21.03.16.	Kegiatan Pekan Nasional (Penas) Kelompok Tani Nelayan	1,820,000	1,820,000

## B. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan.

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, alokasi dana serta keluaran dan hasil penyelenggaraan urusan Ketahanan Pangan pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan ini sebagai berikut :

## I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

1. Kegiatan Penyediaan Surat Menyurat dengan alokasi anggaran sebesar Rp.15.000.000,- dan realisasi keuangan Rp.15.000.000,- atau 100% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah materai 3.000 sebanyak 1.600 lembar dan materai 6000 sebanyak 1.800 lembar, dengan capaian kinerja berupa meningkatnya administrasi perkantoran.
2. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi sumber daya air dan Listrik dengan alokasi anggaran sebesar Rp.103.065.146,- dan realisasi keuangan Rp.76.788.017,- atau 74,50% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersedia Jasa Komunikasi, sumber daya dan listrik selama 1 tahun untuk 2 gedung kantor, 13 BP3 dan 3 Gedung Balai Benih dengan capaian kinerja berupa meningkatnya administrasi perkantoran..
3. Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.271.200.000,- dan realisasi keuangan Rp.267.780.000,- atau 98,74% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersedia dana untuk jasa administrasi keuangan dan THL Kecamatan selama 12 bulan dengan capaian kinerja berupa meningkatnya kualitas kerja pelaksana kegiatan.
4. Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor dengan alokasi anggaran sebesar Rp.353.700.000,- dan realisasi keuangan Rp.342.540.000,- atau 96,84% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersedianya dana untuk jasa kebersihan kantor selama 12 bulan untuk 2 gedung kantor, 13 BP3 dan 3 Gedung Balai Benih, dengan capaian kinerja berupa meningkatnya kualitas kerja pelaksanaan kegiatan .
5. Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor dengan alokasi anggaran sebesar Rp.104.000.000,- dan realisasi keuangan Rp.103.997.000,- atau 100% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah Tersedianya ATK dinas kabupaten, BPP dan UPTD Dinas di Kecamatan untuk 1 tahun dengan capaian kinerja berupa terpenuhinya kebutuhan ATK dinas tanaman Pangan hortikultura dan perkebunan.
6. Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.118.556.146,- dan realisasi keuangan Rp.106.578.900,- atau 89,90% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersedianya barang cetakan dan penggandaan untuk 1 tahun dengan capaian kinerja berupa terpenuhinya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan.
7. Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan/kantor dengan alokasi anggaran sebesar Rp.20.000.000,- dan realisasi keuangan Rp.20.000.000,- atau 100% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini tersedianya

kebutuhan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor selama 1 tahun dengan capaian kinerja terpenuhinya kebutuhan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor. Sisa dana berasal dari anggaran pemeliharaan jaringan yang tidak dilaksanakan tahun ini karena tidak ada kendala/permasalahan jaringan listrik di Gedung kantor.

8. Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor dengan alokasi anggaran sebesar Rp.25.500.000,- dan realisasi keuangan Rp.25.495.500,- atau 99,98% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini tersedianya sarana perlengkapan gedung/ kebutuhan kantor (alat kebersihan) selama 1 tahun dengan capaian kinerja meningkatnya sarana perlengkapan gedung kantor.
9. Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.6.100.000,- dan realisasi keuangan Rp.3.565.000,- atau 58,44 % serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini tersedianya 3 media massa (Haluan, Bakin News, dan Rakyat Sumbar) dan informasi selama 1 tahun dengan capaian kinerja meningkatnya kualitas wawasan aparatur. Sisa anggaran berasal dari anggaran belanja liputan media massa yang tidak direalisasikan karena tidak peliputan pada tahun 2020 ini.
10. Kegiatan Penyediaan makan dan minum dengan alokasi anggaran sebesar Rp.54.200.000,- dan realisasi keuangan Rp.41.295.500,- atau 76,19% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini tersedianya makan minum sebanyak 1.701 porsi untuk rapat dan pertemuan dinas dengan capaian kinerja terpenuhinya kebutuhan Administrasi perkantoran.
11. Kegiatan Rapat rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah dengan alokasi anggaran sebesar Rp.194.635.500,- dan realisasi keuangan Rp.194.514.534,- atau 99,94% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini tersedianya dana untuk koordinasi dan konsultasi keluar daerah untuk 1 tahun dengan capaian kinerja terpenuhinya koordinasi dan konsultasi Dinas keluar daerah.

## **II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

12. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung/kantor dengan alokasi anggaran sebesar Rp.54.000.000,- dan realisasi keuangan Rp.52.152.000,- atau 96,58% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini terpeliharanya bangunan gedung kantor selama 1 tahun dengan capaian kinerja meningkatnya sarana perlangkapan gedung

kantor. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, karena gedung kantor masih dalam kondisi baik, tidak diperlukan pemeliharaan gedung pada tahun ini.

13. Kegiatan Pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas/operasional dengan alokasi anggaran sebesar Rp.189.600.254,- dan realisasi keuangan Rp.167.140.612,- atau 88,15% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 88.15%. Keluaran dari kegiatan adalah terpeliharanya kendaraan dinas Roda 4 sebanyak 8 unit dan roda 2 sebanyak 155 unit dengan baik selama 1 tahun dengan capaian kinerja terpenuhinya prasarana operasional kantor.
14. Kegiatan Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung/kantor dengan alokasi anggaran sebesar Rp.30.100.000,- dan realisasi keuangan Rp.17.810.000,- atau 59,17% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 74,99%. Adapun keluaran dari pelaksanaan kegiatan ini terlaksana pemeliharaan peralatan seperti, komputer/laptop, printer dan pendingin ruangan untuk 1 tahun, dengan capaian kinerja meningkatnya sarana perlengkapan gedung kantor.

### **III. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan**

1. Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dengan alokasi anggaran sebesar Rp.32.275.000,- dan realisasi keuangan Rp.3.037.000 atau 92,73% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari pelaksanaan kegiatan ini tersusun Laporan LKJIP1 dokumen , Laporan LKPJ dan LPPD 1 dokumen dengan capaian kinerja meningkatnya kinerja SKPD.
2. Kegiatan Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1.800.000,- dan realisasi keuangan Rp.1.800.000,- atau 100% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Adapun keluaran dari pelaksanaan kegiatan ini terlaksana penyusunan laporan keuangan akhir tahun dinas sebanyak 1 dokumen dengan capaian kinerja meningkatnya capaian kinerja serta keuangan dinas.

### **IV. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan**

1. Kegiatan Promosi atas hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan Unggul Daerah dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp.110.442.000,- dan realisasi keuangan Rp.106.081.200,- atau 96,05 % serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100 %. Keluaran dari kegiatan ini adalah Data harga pasar tingkat Kecamatan, Pasar tani Kabupaten, Bimbingan teknis pasca panen dan

pengolahan tanaman hortikultura, Temu usaha dan Bantuan alat pengolahan dan alat pasca panen dengan capaian kinerja sebagai berikut :

- a. Pengambilan data harga pasar dilakukan oleh petugas yang telah ditunjuk di Kecamatan dan Petugas Harga Pasar Kabupaten untuk setiap bulannya. Petugas melakukan survei harga ke lapangan dengan cara mengisi blanko harga pasar. Harga pasar ini didapat dengan cara mensurvei harga ditingkat petani, grosir, dan eceran di masing-masing kecamatan. Petugas setiap kecamatan memberikan blanko harga pasar tersebut ke Dinas untuk direkap.
- b. Kegiatan Pasar tani dilaksanakan 12 kali dalam tahun 2020 di halaman kantor Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan. Tahapan dalam mempersiapkan kegiatan pasar tani adalah menghubungi kelompok tani yang akan mempromosikan hasil tani mereka untuk dapat di pasarkan. Tahapan dalam pelaksanaan pasar tani adalah kelompok tani yang akan mempromosikan hasil tani mereka, diharapkan kegiatan pasar tani ini dapat memotivasi kelompok tani dan harga yang di dapat dari hasil penjualan ini dapat membantu perekonomian anggota petani sekitar dan terpenuhinya kebutuhan konsumen dengan harga yang terjangkau.
- c. Bimtek pengolahan Cabai dilaksanakan di ruang pertemuan Kantor Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan pada tanggal 15-16 September 2020. Peserta Bimtek adalah anggota kelompok tani yang telah diidentifikasi pada saat CP/CL, yang kemudian di rekomendasikan dan ditetapkan oleh Kepala Dinas sebagai pelaksana Kegiatan di Tahun Anggaran 2020. Pertemuan Bimtek dilakukan dua kali. Narasumber berasal dari Politeknik Pertanian Payakumbuh. Bimtek dilakukan dalam 2 sesi yaitu Teori dan Praktek yang diikuti masing-masing 21 orang petani dengan jumlah 42 orang. Dalam Bimtek ini Cabai diolah menjadi saus sambal guna meningkatkan nilai tambah produk.
- d. Bimtek pengolahan manggis dilaksanakan di ruang pertemuan Kantor Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan pada tanggal 17 – 18 September 2020. Peserta Bimtek adalah anggota kelompok tani yang telah diidentifikasi pada saat CP/CL, yang kemudian di rekomendasikan dan ditetapkan oleh Kepala Dinas sebagai pelaksana Kegiatan di Tahun Anggaran 2020. Pertemuan Bimtek dilakukan dua kali. Narasumber berasal dari Politeknik Pertanian Payakumbuh. Bimtek dilakukan dalam 2 sesi yaitu Teori dan Praktek yang diikuti masing-masing 21 orang petani dengan jumlah 42 orang. Dalam Bimtek ini Manggis diolah menjadi selai, sirup dan nata de mangosten guna meningkatkan nilai tambah produk.
- e. Kegiatan Temu Usaha Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura dilaksanakan di Nagari Banja Laweh Kecamatan Bukit Barisan pada tanggal 14 Oktober 2020. Peserta Temu

Usaha adalah kelompok tani dan UP3HP sebanyak 40 orang yang terbagi dalam 1 kali pertemuan. Narasumber berasal dari PT. Esfhar Buah Segar.

- f. Bantuan Alat pengolahan dan alat pasca panen tanaman hortikultura terbagi di 7 Kelompok tani. Untuk bantuan alat pasca panen berupa keranjang panen dan timbangan duduk ada 6 kelompok tani dan untuk bantuan alat pengolahan cabai terdapat di 1 Kelompok tani dengan rincian sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Jumlah	
		Volume	Satuan
1.	<b>- Keranjang Panen</b>		
	1. Kelompok Tani Idaman Nagari Sungai Balantiak Kec. Akabiluru	15	buah
	2. Kelompok Tani Sinar Pagi Nagari Koto Tengah Kec. Bukik Barisan	15	buah
	3. Kelompok Tani Sungkuik Indah Nagari Kbaruah Gunuang Kec. Bukit Barisan	15	buah
	4. Kelompok Tani Jaya Bersama Nagari Situjuh Banda Dalam Kec. Situjuh Limo Nagari	15	buah
	5. Kelompok Tani Bukik Tingkok Nagari Tanjung Bungo Kec. Suliki	15	buah
	6. Kelompok Tani Balta Saiyo Nagari Sarilamak Kec. Harau	15	buah
2	<b>- Timbangan duduk</b>		
	1. Kelompok Tani Idaman Nagari Sungai Balantiak Kec. Akabiluru	1	unit
	2. Kelompok Tani Sinar Pagi Nagari Koto Tengah Kec. Bukik Barisan	1	unit
	3. Kelompok Tani Sungkuik Indah Nagari Kbaruah Gunuang Kec. Bukit Barisan	1	unit
	4. Kelompok Tani Jaya Bersama Nagari Situjuh Banda Dalam Kec. Situjuh Limo Nagari	1	unit
	5. Kelompok Tani Bukik Tingkok Nagari Tanjung Bungo Kec. Suliki	1	unit
	6. Kelompok Tani Balta Saiyo Nagari Sarilamak Kec. Harau	1	unit
3	<b>- Alat Pengolahan Cabai (UP3HP)</b>		
	- Keltan Bina Alam Lestari Nagari Tanjung Balik Kecamatan Pangkalan Koto Baru	1	paket

## V. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan

1. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna dengan alokasi anggaran sebesar Rp.140.110.000,- dan realisasi keuangan Rp.138.535.300,- atau 98,88 % serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah bimbingan teknis tanaman kakao, bimbingan teknis tanaman gambir, bimbingan teknis tanaman kopi, bimbingan teknis pengolahan tanaman kakao, bimbingan teknis pengolahan tanaman gambir, Rehabilitasi tanaman Kakao, rehabilitasi tanaman kopi, pengembangan tanaman kopi dan rapat sosialisasi dan evaluasi kegiatan dengan capaian kinerja sebagai berikut :
  - a. Bimbingan teknis tanaman kakao pada capaian indikator sebanyak 3 kelompok tani karena adanya refocusing sehingga Bimbingan teknis tanaman kakao hanya dapat

dilaksanakan sebanyak 1 kelompok tani yang dilaksanakan di kelompok tani Simpatik Nagari Sitanang Kecamatan Lareh Sago Halaban dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan narasumber Ir. Fari,MP selaku Dosen Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Joni Saputra selaku Petani pakar dan Distanhortbun Kabupaten Lima Puluh Kota.

- b. Bimbingan teknis tanaman gambir pada capaian indikator sebanyak 3 kelompok tani karena adanya refocusing sehingga Bimbingan teknis tanaman gambir hanya dapat dilaksanakan sebanyak 1 kelompok tani yang dilaksanakan pada Kelompok Tani Baruah Congkong Nagari Simpang Kapuak Kecamatan Mungka dengan narasumber Ir. Andi Eviza MP selaku Dosen Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Distanhortbun Kabupaten Lima Puluh Kota
- c. Bimbingan teknis tanaman kopi pada capaian indikator sebanyak 3 kelompok tani karena adanya refocusing sehingga Bimbingan teknis tanaman kopi hanya dapat dilaksanakan sebanyak 1 kelompok tani yang dilaksanakan pada Kelompok Tani Suka Maju Nagari Solok Bio-Bio Kecamatan Harau dengan narasumber Ir.Syafrison MP selaku Dosen Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Asep dari petani pakar dan Distanhortbun Kabupaten Lima Puluh Kota
- d. Bimbingan teknis pengolahan tanaman kakao sebanyak 1 kelompok tani yang dilaksanakan pada Kelompok Tani Nagari Baiyo Batido Nagari Situjuh Batua Kecamatan Situjuh Limo Nagari dengan narasumber Ir.Nelson M,Sc selaku Dosen Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Joni Saputra dari Petani pakar dan Distanhortbun Kabupaten Lima Puluh Kota
- e. Bimbingan teknis pengolahan tanaman gambir sebanyak 1 kelompok tani yang dilaksanakan pada Kelompok Tani Suka Maju Nagari Sitanang Kecamatan Lareh Sago Halaban dengan narasumber Ir. Andi Eviza MP selaku Dosen Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dan Distanhortbun Kabupaten Lima Puluh Kota
- f. Rehabilitasi tananaman Kakao sebanyak 2 ha yang dilaksanakan pada kelompok tani pada kelompok tani Sapayuang Basamo Nagari Batu Payuang Kecamatan Lareh Sago Halaban dengan bantuan berupa : Pupuk kompos 3.000 kg, Pupuk NPK Basf dengan kandungan 15-15-15 300 kg, Insektisida Curacron 4 botol, Fungisida Dithane-45 2 kg, Bibit Kakao sambung Pucuk 720 batang batang bawah berasal dari sumber benih kebun induk yang memiliki legalitas dan batas varietas *BL-50*, Bibit pisang 75 batang bersertifikat, bahan perbanyakan berasal dari tanaman RIP/Duplikat RIP/BFRI/BPRI, varietas sudah dilepas keadaan fisik secara visual , gunting tarik merk kaola 10 buah, gunting pangkas merk hasston 10 buah, dan Handsprayer 2 in 1 (secara manual dan elektrik) 2 unit

- g. Rehabilitasi tanaman kopi sebanyak 2 ha yang dilaksanakan pada kelompok tani Puncak Saruai Nagari Suayan Kecamatan Akabiluru dengan bantuan berupa : Pupuk kompos 3.000 kg, Pupuk NPK 300 kg NPK Basf dengan kandungan 15-15-15, Insektisida Curacron 4 botol , Fungisida Dithane-45 2 kg, Bibit pisang 75 batang batang bersertifikat, bahan perbanyakan berasal dari tanaman RIP/Duplikat RIP/BFRI/BPRI, varietas sudah dilepas keadaan fisik secara visual, gunting tarik merk koala 10 buah, gunting pangkas merk hasston 10 buah, dan Handsprayer 2 in 1 (secara manual dan elektrik) 2 unit
- h. Pengembangan tanaman kopi sebanyak 1 ha yang dilaksanakan pada kelompok tani pada kelompok tani Bunga Seruni Nagari Kototinggi Kecamatan Gunuang Omeh dengan bantuan berupa : Pupuk kompos 3.000 kg, Pupuk NPK Basf dengan kandungan 15-15-15 200 kg, dan bibit kopi *Arabika* varietas *Sigarar Utang* 885 batang
- Rapat sosialisasi dan evaluasi kegiatan sebanyak 2 kali pertemuan, dari hasil rapat ini ditetapkan kelompok tani penerima bantuan tahun 2020

2. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp.341.104.000,- dan realisasi keuangan Rp. 333.158.875,- atau 97,67% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100 %. Keluaran dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengadaan Traktor Roda Dua sebanyak 8 unit

Pengadaan Traktor Roda 2 ini dilaksanakan dengan metode pengadaan langsung secara *e purchasing* dengan nomor surat pesanan 521/SP-TR2/Distanhortbun.05/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 dengan nilai kontrak Rp. 135.816.000,- oleh CV. Karya Hidup Sentosa. Pengadaan Traktor roda 2 ini adalah tipe capung metal (tipe kecil) sebanyak 4 Unit dan Tipe menengah sebanyak 4 Unit. Kelompok tani penerima bantuan adalah sebagaimana tabel di bawah ini :

NO.	Kelompok Tani	Kecamatan	Nagari	Jumlah Bantuan (unit)
<b>I.</b>	<b>Traktor Roda Tipe Kecil</b>			
1.	Gapoktan Pua Saiyo	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	1
2.	Berkah Jaya	Situjuah Limo Nagari	Situjuah Banda Dalam	1
3.	Maju Jaya	Lareh Sago Halaban	Batu Payuang	1
4.	Mandiri Jaya	Harau	Gurun	1
<b>II.</b>	<b>Traktor Roda Tipe Menengah</b>			
1.	Melati	Mungka	Sungai Antuan	1
2.	Bukit Palano	Harau	Taram	1
3.	Sakinah	Harau	Taram	1
4.	Sumondo Saiyo	Harau	Solok Bio-Bio	1
	<b>JUMLAH</b>			<b>8</b>

- b. Pemeliharaan Gudang Alat Mesin 1 unit

Pemeliharaan/rehab gudang alsintan dalam bentuk pembuatan kanopi dan rehab halaman gudang alsintan. Dana yang dianggarkan untuk rehab gudang alsintan sebanyak Rp. 97.325.000,- dengan item pekerjaan perencanaan desain gudang alsintan, fisik rehab gudang alsintan dan pengawasan pelaksanaan rehab gudang alsintan. Rehab Gudang alat mesin pertanian dilaksanakan selama 60 hari kalender dari tanggal 22 Juni s/d 20 Agustus 2020. Pekerjaan Rehab Gudang Alsintan dilaksanakan oleh CV. Putri Zoya Contractor dengan Nomor SPK 521/08/SPK/RGA/Distanhortbun,05-LK/VI/2020 nomor kontrak 22 Juni 2020 dengan nilai kontrak Rp. 87.102.000,.

c. Pengadaan Komputer 1 unit

Pengadaan Komputer ini berupa PC All in one dengan dana Rp. 9.500.000,-. Komputer ini masuk dalam belanja modal untuk kepentingan kelancaran administrasi kegiatan.

d. Pengadaan printer 2 unit

Pengadaan printer sebanyak 2 Unit dengan dana Rp.3.000.000,-/unit tipe Epson L 3110. Printer ini masuk dalam belanja modal untuk kepentingan kelancaran administrasi kegiatan.

3. Kegiatan Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Bercocok Tanaman dengan alokasi anggaran sebesar Rp.33.836.200,- dan realisasi keuangan Rp.33.756.200,- atau 99,76 % serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah SL PHT tanaman kakao; Gerakan pengendalian OPT tanaman kakao; dan Rapat koordinasi pengendalian hama dan penyakit tanaman perkebunan dengan capaian kinerja sebagai berikut:

a. SL PHT tanaman kakao sebanyak 1 kelompok tani yang dilaksanakan di kelompok tani Hamparan Munggu Ateh, Nagari Sariék Laweh, Kecamatan Akabiluru. SL PHT tanaman kakao ini dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan dengan narasumber terdiri dari petani pakar antara lain Ir. Fikri Amir dan Edi Syafianto, petugas POPT, koordinator BPP dan penyuluh pertanian lapangan.

b. Gerakan pengendalian OPT tanaman kakao berupa gerakan pemangkasan dan pengendalian hama penyakit pada tanaman kakao sebanyak 1 kelompok tani di kelompok tani Satampang Baniah, Nagari Batu Balang, Kecamatan Harau. Gerakan pengendalian OPT tanaman kakao dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan dengan narasumber petugas POPT, Koordinator BPP dan penyuluh pertanian lapangan. Diharapkan dengan pelaksanaan kegiatan Gerakan Pengendalian OPT Kakao kelompok tani mampu melakukan pengendalian hama penyakit pada lahannya masing-masing.

c. Rapat koordinasi pengendalian hama dan penyakit tanaman perkebunan sebanyak 1 kali pertemuan yang dilaksanakan di ruang pertemuan Distanhortbun. Rapat koordinasi tersebut membahas jumlah dan tingkat serangan hama / penyakit tanaman perkebunan

di tiap-tiap kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota. Disimpulkan bahwa kawasan Guguak (Guguak, Payakumbuh, dan Akabiluru) merupakan zona merah serangan OPT tanaman Kakao, dimana pada kawasan tersebut terjadi penurunan produksi akibat serangan hama penyakit. Tindak lanjut dari hasil rapat tersebut adalah mengajak petani untuk menaruh minat yang lebih terhadap pemeliharaan tanaman perkebunan dan memberikan penyuluhan secara berkala dalam pemeliharaan tanaman perkebunan sehingga serangan hama dan penyakit tersebut bisa dikendalikan

4. Kegiatan Pembinaan dan Bimbingan Teknis Pengembangan Tanaman Perkebunan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.57.628.000,- dan realisasi keuangan Rp.57.592.000,- atau 99,94 % serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100 %. dengan capaian kinerja sebagai yaitu pelatihan penumbuhan UFPBK sebanyak 3 kali yang dilaksanakan di :
  - BPP Kecamatan Akabiluru yang dihadiri oleh 30 peserta
  - BPP Kecamatan Payakumbuh yang dihadiri oleh 30 peserta
  - BPP Kecamatan Akabiluru yang dihadiri oleh 30 peserta

## **VI. Program Peningkatan Produksi Pertanian Perkebunan**

1. Kegiatan Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.552.733.976,- dan realisasi keuangan Rp.420.669.000,- atau 76,10% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah SL iklim tanaman padi & palawija; SL PHT tanaman padi; Gerakan pengendalian OPT tanaman pangan; Pembentukan dan pembinaan Posko PHT di kecamatan; bantuan benih padi inbrida; bantuan benih jagung hibrida dengan capaian kinerja sebagai berikut :
  - a. SL iklim tanaman padi dan palawija sebanyak 1 unit di Kelompok Tani Sago Putri Nagari Sungai Kamuyang , Kec. Luak
  - b. SL PHT tanaman padi sebanyak 1 unit di Kelompok Tani Bukik Palano Sakato Nagari Taram Kec. Harau
  - c. Gerakan pengendalian OPT tanaman pangan sebanyak 3 lokasi di Nagari Sitanang Kec. Lareh Sago Halaban, Nagari Gunuang Malintang Kec. Pangkalan, dan Nagari Durian Tinggi Kec. Kapur IX
  - d. Pembentukan dan pembinaan Posko PHT sebanyak 2 lokasi, di Nagari Batu Balang Kec. Harau dan Nagari Simalanggang Kec. Payakumbuh

- e. Bantuan saprodi padi inbrida seluas 25 Ha. Batuan ini berupa benih padi varietas Junjuang, pupuk NPK, Urea, dan Pupuk Kandang yang di alokasikan untuk 5 kelompok tani di Nagari Durian Tinggi Kec. Kapur IX
  - f. Bantuan Saprodi jagung hibrida seluas 60 Ha. Batuan ini berupa benih Jagung hibrida Varietas NK 212 , pupuk NPK, Urea, dan Pupuk Kandang yang di alokasikan untuk 10 kelompok tani di Kec. Situjuh Limo Nagari, 10 kelompok tani di Kec. Mungka, dan 11 Kelompok tani di Kec. Lareh Sago Halaban
2. Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian / Perkebunan bertujuan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.179.216.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp.178.098.200,- atau 99,38% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :
- a. Pelatihan pembuatan pupuk organik 1 kali  
Pelatihan ini diberikan pada kelompok tani penerima bantuan sarana pengolahan pupuk organik. Pelatihan dilaksanakan selama 2 (dua) hari dari tanggal 17 sampai 18 November 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang yang terdiri dari anggota kelompok tani penerima bantuan sarana pengolahan pupuk organik masing-masing 5 orang per kelompok, petugas kecamatan dan petugas kabupaten. Pelatihan ini dilaksanakan di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dan Lokasi Kelompok Tani Pemuda Setia Jorong Balai Rupi Nagari Simalanggang, Kec. Payakumbuh.
  - b. Rapat Koordinasi Pupuk Organik sebanyak 2 kali  
Rapat Koordinasi Pengembangan Pupuk Organik terlaksana sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 10 Juni 2020 dan 18 November 2020. Peserta berasal dari anggota kelompok tani yang mendapat bantuan sarana pengolahan pupuk organik, petugas lapangan dan pengurus Assosiasi Pengolahan Pupuk Organik (APPO) Kabupaten Lima Puluh Kota.  
Pada rapat tersebut diperoleh informasi bahwa lebih kurang 50 % anggota yang sudah melaksanakan pengolahan pupuk organik secara rutin.
  - c. Terlaksananya pengadaan sarana pendukung pengolahan pupuk organik 3 (tiga) unit  
Pengadaan Sarana Pengolahan Pupuk Organik sebanyak 3 (tiga) Paket yaitu APPO 3 Unit, Mesin Jahit Karung 3 Unit, Timbangan Duduk Kapasitas 500 kg sebanyak 3 Unit dan gerobak dengan total dana sebesar Rp. 142.735.000,- untuk kelompok tani yang lokasinya terletak di Kecamatan Suliki (Kelompok Tani Dagang Saiyo), Kecamatan Akabiluru (Kelompok Tani Annisa) dan Kecamatan Harau (Gapoktan Saiyo) masing-masing 1 Paket . (NPHD sebagaimana terlampir).

3. Kegiatan Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/ Perkebunan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.128.002.325,- dan realisasi keuangan Rp.127.568.250,- atau 99,66% serta realisasi fisik kegiatan sebesar 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah Bibit unggul tanaman gambir dan kopi arabika; dan Pemeliharaan kebun entres kakao dengan capaian kinerja sebagai berikut :

a. Bibit unggul tanaman gambir 10.185 batang dan kopi arabika 8.041 batang. Adapun kelompok tani penerima bantuan hibah bibit tersebut adalah :

No	Nama Kelompok	Alamat	Jenis Bantuan	Jumlah (batang)
1	Karya Muda,	Nagari Lubuak Alai, Kec, Kapur IX	Bibit gambir	2.910
2	Tangai Jaya	Nagari Lubuak Alai, Kec, Kapur IX	Bibit gambir	2.910
3	Gambun Lestari	Nagari Koto Tangah, Kec. Bukit Barisan	Bibit gambir	1.455
4	Simpang Tanjung	Nagari Koto Tangah, Kec. Bukit Barisan	Bibit gambir	1.455
5	Muaro Pingan	Nagari Koto Lamo, Kec, Kapur IX	Bibit gambir	1.455
6	Jaya Bersama	Nagari Situjuh Ladang Laweh, Kec. Situjuh Limo Nagari	Bibit kopi arabika	856
7	Salingkuang	Nagari Talang Anau, Kec. Gunung Omeh	Bibit kopi arabika	855
8	Berlian	Nagari Talang Anau, Kec. Gunung Omeh	Bibit kopi arabika	1.155
9	Suka Maju	Nagari Talang Anau, Kec. Gunung Omeh	Bibit kopi arabika	1.155
10	Usaha Bersama	Nagari Talang Anau, Kec. Gunung Omeh	Bibit kopi arabika	1.155
11	Saiyo Pantang Mundur	Nagari Talang Anau, Kec. Gunung Omeh	Bibit kopi arabika	1.155
12	Hasta Karya	Nagari Solok Bio-Bio, Kec. Harau	Bibit kopi arabika	855
13	Harapan Basamo	Nagari Solok Bio-Bio, Kec. Harau	Bibit kopi arabika	855

b. Pemeliharaan kebun entres kakao sebanyak 1 Ha pada kelompok tani Inovasi, Nagari Sungai Talang, Kecamatan Guguk. Jenis bantuan yang diberikan berupa saprodi; pupuk urea sebanyak 100 kg, pupuk Phonska plus sebanyak 100 kg dan pupuk TSP sebanyak 50 kg. Jenis klon yang ditanam pada kebun entres adalah Klon BL 50, Klon MCC 02, Klon 858, Klon ICS 60 dengan total jumlah tanaman sebanyak 1000 batang.

4. Kegiatan Penyusunan Kebijakan Pencegahan Alih Fungsi Lahan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.192.838.574,- dan realisasi keuangan Rp.187.668.744,- atau 97,32% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini telah berhasil memfasilitasi penyusunan Naskah Akademis dan Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 1 dokumen.

5. Kegiatan Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Usaha Tani dengan alokasi anggaran sebesar Rp.585.078.000,- dan realisasi keuangan Rp.583.198.125,- atau 99,68% serta realisasi fisik

kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah Jumlah desain JUT 1 paket, pembangunan jalan usaha tani 6 unit dengan capaian kinerja berupa Desain 1 paket dan pembangunan Jalan usaha Tani 6 unit dengan panjang jalan dengan rincian :

No.	Kecamatan/Nagari	Kelompok Tani	Volume	
			Target	Realisasi
1.	Mungka/Mungka	Rancak Basamo	1 unit	1 unit
2.	Mungka/Mungka	Setia Tani	1 unit	1 unit
3.	Mungka/Mungka	Saiyo Rambek	1 unit	1 unit
4.	Gunuang Omeh/Koto Tinggi	Harapan Maju	1 unit	1 unit
5.	Harau/Sarilamak	Sanipan Saiyo	1 unit	1 unit
6.	Suliki/Sei.Rimbang	Talago Sari	1 unit	1 unit

Kegiatan Pembangunan/ Rehabilitasi Jalan Produksi dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1.685.086.000,- dan realisasi keuangan Rp.1.474.944.000,- atau 87,53% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 94,05%. Keluaran dari kegiatan ini adalah Jumlah desain 3 paket, pembangunan jalan produksi 14 unit dengan capaian kinerja berupa Desain 3 paket dan pembangunan Jalan usaha Tani 13 unit dengan rincian sebagai berikut :

No.	Kecamatan/Nagari	Kelompok Tani	Volume	
			Target	Realisasi
1.	Kapur IX/Lubuak Alai	Restu Bunda	1 unit	1 unit
2.	Kapur IX/Lubuak Alai	Berdikari	1 unit	1 unit
3.	Kapur IX/Lubuak Alai	Jaya Sepakat	1 unit	1 unit
4.	<b>Kapur IX/Koto Lamo</b>	Sejahtera	1 unit	1 unit
5.	Situjuah Limo Nagari/ Situjuah Ladang Laweh	Jaya Bersama	1 unit	1 unit
6.	Lareh Sago Halaban/Balai Panjang	Lurah Kamang	1 unit	1 unit
7.	Lareh sago Halaban/Ampalu	Padi Salibu	1 unit	1 unit
8.	Situjuah Limo Nagari/Situjuah Gadang	Limau Nan Rimbun	1 unit	1 unit
9.	Gunuang Omeh/Koto Tinggi	Jaso Alam	1 unit	1 unit
10.	Bukik Barisan/Baruah Gunuang	Harapan Indah	1 unit	1 unit
11.	Suliki/Tanjung Bungo	Ngungun Sakti	1 unit	1 unit
12.	Guguak/Sungai Talang	Sakato	1 unit	1 unit
13.	Pangkalan/Gunuang Malintang	Saiyo Sakato	1 unit	1 unit

6. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Peredaran Benih/ Bibit Perkebunan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.95.178.975 dan realisasi keuangan Rp.92.940.500,- atau 97,65% serta realisasi fisik kegiatan sebesar 100%.Keluaran dari kegiatan ini adalah Tersedianya bibit kakao sambung pucuk; Jumlah pemeliharaan kebun induk gambir di Pangkalan dan Rapat koordinasi dengan penangkar benih dengan capaian kinerja sebagai berikut :

- a. Jumlah bibit kakao sambung pucuk sebanyak 1.000 batang, Pembibitan Kakao sambung pucuk berada di kebun pembibitan Bukit Sitabur. Bibit batang bawah kakao adalah Klon F1 (ICS 60, TSH 858) yang berasal dari kebun benih unggul kakao CV. Scorpio Komunikasi Kecamatan Payakumbuh sedangkan entres berasal dari penangkar benih Suheri Adam,

Kabupaten Tanah Datar, klon BL 50. Bibit batang bawah dan entres telah disertifikasi oleh Balai Pengawas dan Pengujian Mutu Benih Perlindungan Tanaman Perkebunan (BP2MB-PTP) Provinsi Sumatera Barat. Proses penyambungan kakao sambung pucuk dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2020 oleh petani pakar dari Kabupaten Tanah Datar yang diawasi langsung oleh Pengawas Benih Tanaman dari BP2MB-PTP. Dari 1.000 batang kakao sambung pucuk yang berhasil tumbuh sampai tanggal 31 Desember 2020 sebanyak 6200 batang dengan tingkat keberhasilan 90,5%. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ; alat yang digunakan yang kurang steril serta anomali iklim dimana intensitas hujan yang tinggi setelah penyambungan yang mengakibatkan tumbuhnya jamur yang mengakibatkan sambungan gagal

- b. Jumlah pemeliharaan kebun induk gambir di Pangkalan sebanyak 2 Ha. Pemeliharaan kebun induk gambir meliputi penyiangan, pemupukan dan pengendalian hama penyakit. Pemeliharaan pada kebun induk dengan pengaplikasian pupuk an organik dan pestida terutama pada Pohon Induk Terpilih (PIT) sebanyak 75 batang. Pemanenan benih gambir varetas udang, riau dan cubadak telah dilakukan pada bulan Mei dan November tahun 2020, benih tersebut telah dikirim ke BP2MB-PTP Provinsi Sumatera Barat untuk dilakukan pengujian mutu benih.
- c. Rapat koordinasi dengan penangkar benih sebanyak 1 kali yang dihadiri oleh penangkar benih tanaman perkebunan, petugas BP2MB-PTP Provinsi Sumatera Barat dan staf bidang perkebunan. Dari hasil rapat koordinasi tersebut disimpulkan bahwa pada umumnya saat ini banyak diantara penangkar benih yang tidak lagi melakukan pembibitan dikarenakan peluang pemasaran terhadap bibit yang dihasilkan tidak jelas, oleh karena itu Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan diharapkan dapat memfasilitasi penyaluran benih yang diproduksi penangkar benih Kabupaten Lima Puluh Kota

## **VII. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan**

1. Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.291.687.950,- dan realisasi keuangan Rp.205.015.027,- atau 70,29% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 84,64%. Keluaran dari kegiatan ini adalah Terlaksananya Penyusunan Programa dan Training dengan capaian kinerja sebagai berikut : a. Terlaksananya Training 156 kali

Traning dilakukan diKecamatan setiap bulan oleh 13 kecamatan yang dihadiri oleh masing-masing penyuluh dan pemberi materi pada kegiatan trening yang bertujuan untuk berbagi ilmu dan pengalaman untuk bekal penyuluh dalam melakukan penyuluhan di wilayah masing-masing.

b. Terlaksananya Penyusunan Programa 14 Dokumen

Masing masing Kecamatan menyusun programa untuk rencana tahun berikutnya yang akan dikumpulkan dengan jumlah 13 Kecamatan dan dari 13 Programa tersebut maka akan direkap menjadi programa Kabupaten Lima Puluh Kota sehingga ada 14 Dokumen Programa yang dibuat pada tahun 2020

2. Dalam pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.291.687.950,- dan realisasi keuangan Rp.205.015.030,- atau 70,29% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 84,64% disebabkan karena:

1. Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan

Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan adalah pemabuatan perencanaan disain untuk pembangunan rehab BPP yang dianggarkan pada tahun 2020 melalui dana DAK. Pelaksanaan Pekerjaan kegiatan ini sudah dilakukan dimana Bidang Prasarana Sarana Pembiayaan dan Penyuluhan dan konsultan yang ditunjuk telah melakukan peninjauan lokasi yang akan direhab dan konsultan tersebut telah membuat disain untuk pembangunan rehab BPP tersebut. Dikarenakan adanya bencana Covid 19 yang mengakibatkan adanya pemotongan dana DAK untuk Rehab BPP dipotong seluruhnya maka akibatnya kegiatan Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan juga tidak bias dibayarkan.

2. Belanja Sarana BPP

Adanya kesalahan Kode rekening untuk pembelanjaan sarana BPP yaitu pembelian sarana Komputer 2 Unit, Laptop 1 unit dan Printer 1 unit masuk ke kode rekening belanja bangunan gedung sehingga pembelian sarana BPP tersebut tidak bisa dibelanjakan dan dikembalikan ke kas daerah.

## **VIII. Program Pengembangan Jaringan Irigasi Pertanian**

1. Kegiatan Pembangunan/ Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani dengan alokasi anggaran sebesar Rp.480.827.000,- dan realisasi keuangan Rp.479.022.875,- atau 99,62% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah Jumlah desain 4 paket, pembangunan JITUT 6 unit, sumur bor 1 unit dengan capaian kinerja berupa

Jumlah desain 4 paket, pembangunan JITUT 6 unit, sumur bor 1 unit dengan rincian sebagai berikut :

a. Pembangunan JITUT

No.	Kecamatan/Nagari	Kelompok Tani	Volume	
			Target	Realisasi
1.	Akabiluru/Suayan	Maju Serentak	57,24 M	70 M
2.	Luak/Mungo	Suka Damai Mandiri	73,07 M	80 M
3.	Harau/Batu Balang	Subarang Bawah	41,04 M	49 M
4.	Bukik Barisan/ Baruah Gunuang	Serumpun Jaya	67,16 M	70,80 M
5.	Situjuah Limo Nagari/ Situjuah Batua	Satangkal Boneh	52,52 M	58,3 M
6.	Mungka/Sungai Antuan	Melati	46,90 M	50,1 M

b. Pembangunan Sumur Bor

No.	Kecamatan/Nagari	Kelompok Tani	Volume	
			Target	Realisasi
1.	Harau/Taram	Sawah Ladang	1 Unit	1 Unit

2. Kegiatan Pembangunan/ Rehabilitasi Jaringan Irigasi Desa dengan alokasi anggaran sebesar Rp.155.005.000,- dan realisasi keuangan Rp.154.820.800,- atau 99,88% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah Jumlah desain 1 paket, pembangunan JIDES 5 unit dengan capaian kinerja berupa Jumlah desain 1 paket, pembangunan JIDES 5 unit dengan rincian sebagai berikut :

No.	Kecamatan/Nagari	Kelompok Tani	Volume	
			Target	Realisasi
1.	Luak/Sungai Kamuyang	Talago Dadok	47,40 M	48,40 M
2.	Situjuah Limo Nagari/Situjuah Gadang	Carano	37,50 M	38,80 M
3.	Gunuang Omeh/Koto Tinggi	Karya Maju Bersama	27,5 M	29,5 M
4.	Suliki/Tanjuang Bungo	Ngarai Indah	35 M	39 M
5.	Akabiluru/Pauah Sangik	Sialang	83 M	90,5 M

3. Kegiatan Pembangunan/ Rehabilitasi DAM PARIT dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp.262.199.000,- dan realisasi keuangan Rp.262.085.000,- atau 99,96% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100 %. Keluaran dari kegiatan ini adalah Jumlah pembangunan dam parit 2 unit, pembinaan dan CPCL kelompok tani dam parit 2 kelompok tani dengan capaian kinerja berupa Jumlah pembangunan dam parit 2 unit, pembinaan dan CPCL kelompok tani dam parit 2 kelompok tani dengan rincian sebagai berikut :

No.	Kecamatan/Nagari	Kelompok Tani	Volume	
			Target	Realisasi
1.	Lareh Sago Halaban/Batu Payuang	Jasa Ibu	1 unit	1 unit
2.	Lareh Sago Halaban/ Halaban	Lereng Indah	1 unit	1 unit

4. Kegiatan Pembangunan/ Rehabilitasi Embung dengan alokasi anggaran sebesar Rp.601.915.000,- dan realisasi keuangan Rp.601.667.300,- atau 99,96% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah Jumlah desain 1 paket, jumlah pembangunan embung 4 unit, jumlah rehab embung 1 unit dengan capaian kinerja berupa Jumlah desain 1 paket, jumlah pembangunan embung 4 unit, jumlah rehab embung 1 unit dengan rincian sebagai berikut :

a. Pembangunan Embung

No.	Kecamatan/Nagari	Kelompok Tani	Volume	
			Target	Realisasi
1.	Luak/Andaleh	Subur Jaya	1 unit	1 unit
2.	Lareh Sago Halaban/ Tanjung Gadang	Elok Basamo	1 unit	1 unit
3.	Lareh Sago Halaban/ Ampalu	Maju Jaya	1 unit	1 unit
4.	Banja Laweh/ Bukik Barisan	Bungo Padi	1 unit	1 unit

b. Rehab Embung

No.	Kecamatan/Nagari	Kelompok Tani	Volume	
			Target	Realisasi
1.	Harau/Gurun	Bersama	1 unit	1 unit

## IX. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

1. Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Subsidi Pertanian dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp.43.735.000,- dan realisasi keuangan Rp.42.860.000,- atau 98,00% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :
- Terlaksananya Rapat evaluasi, monitoring penyaluran pupuk subsidi sebanyak 4 kali dengan peserta koordinator BPP kecamatan, perwakilan penyuluh, produsen, distributor dan perwakilan pengecer.
  - Rapat koordinasi Tim Pengawasan Pupuk bersubsidi sebanyak 2 kali yaitu tanggal 15 Oktober 2020 dan 16 Desember 2020 yang dihadiri oleh pihak KP3 Kabupaten Lima Puluh Kota, Dinas/instansi terkait, petugas lapangan selaku Tim Verifikasi dan distributor pupuk bersubsidi.
  - Sosialisasi Penyaluran pupuk subsidi.  
Sosialisasi ini dilaksanakan dalam bentuk rapat/pertemuan dengan Dinas Koperasi dan Perdagangan, Bagian Perekonomian, Dinas Kesehatan, DPMPSTP, produsen pupuk subsidi, distributor pupuk bersubsidi serta petugas lapangan. Sosialisasi ini berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan penyaluran pupuk bersubsidi salah satunya

pendistribusian **kartu tani** di wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu tanggal 28 Januari 2020 dan 29 Juli 2020.

2. Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian dengan alokasi anggaran sebesar Rp.43.038.000,- dan realisasi keuangan Rp.43.018.000,- atau 99,95% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pertemuan Bimtek Tanaman Jagung, pertemuan monev UP3HP dan Temu Usaha Pengolahan Hasil Tanaman Pangan dengan capaian kinerja berupa :
  - a. Terlaksananya Bimtek Pengolahan Jagung sebanyak 1 kali selama 2 hari dengan jumlah peserta 17 orang.
  - b. Terlaksananya Pertemuan Monev UP3HP Tanaman Pangan sebanyak 1 kali selama 1 hari dengan jumlah peserta 20 orang. Permasalahan yang teridentifikasi adalah berkurangnya pemasaran karena terdampak pandemic Covid-19.
  - c. Terlaksananya Pertemuan Temu Usaha Pengolahan Hasil Tanaman Pangan sebanyak 1 kali selama 1 hari dengan jumlah peserta 20 orang yang terdiri dari kelompok UP3HP dengan narasumber dari Budiman Swalayan dan Niagara Swalayan Payakumbuh.
3. Kegiatan Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija dengan alokasi anggaran sebesar Rp.57.878.000,- dan realisasi keuangan Rp.57.835.500,- atau 99,92 % serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah Terlaksananya Sekolah Lapang Padi Salibu, Pertemuan Koordinasi Tanaman Pangan dan Field Day Tanaman Pangan Dengan capaian kinerja berupa:
  - a. Terlaksananya Sekolah Lapang Padi Salibu sebanyak 1 kelompok tani dengan jumlah peserta 20 orang
  - b. Terlaksananya Pertemuan Koordinasi bidang tanaman pangan sebanyak 2 kali dengan jumlah peserta sebanyak 65 orang
  - c. Terlaksananya *Field Day* Tanaman Padi dan Tanaman Jagung dengan jumlah peserta sebanyak 146 orang. *Field Day* tanaman padi dilaksanakan di Nagari Koto Tuo Kec. Harau, sedangkan *Field Day* tanaman jagung dilaksanakan di Nagari Sariiek Laweh Kec. Akabiluru.
4. Kegiatan Pengembangan Diversifikasi Tanaman dengan alokasi anggaran sebesar Rp.235.795.000,- dan realisasi keuangan Rp.214.472.800,- atau 90,96% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah SL-GAP Tanaman Jeruk, Pengembangan Kawasan Tanaman Jeruk, Pemeliharaan Jeruk dan Pengembangan Tanaman Buah Hortikultura dengan capaian kinerja sebagai berikut :
  - a. SL-GAP Tanaman Jeruk sebanyak 1 Kelompok tani yang dilaksanakan dikelompok tani Pauh Sakato Nagari Halaban Kecamatan Lareh Sago Halaban. Pada kegiatan SL-GAP tanaman jeruk ini tidak ada pertemuan karena disebabkan pemotongan anggaran yang

dialokasikan untuk pandemi COVID-19, akan tetapi sarana produksi untuk SL-GAP tanaman jeruk tetap tersalurkan ke kelompok tani Pauh Sakato berupa : benih tanaman jeruk sebanyak 50 batang dan bahan praktek SL berupa : pupuk kandang sebanyak 3.000 kg, turisi 2,5 Kg-, belerang sebanyak 4 kg, gunting dahan sebanyak 12 buah, kaca pembesar sebanyak 10 buah, kapur tohor sebanyak 202 kg, dolomit sebanyak 200 kg, decoprima sebanyak 5 bungkus, pupuk NPK sebanyak 10 kg, dan yellow treep sebanyak 10 lembar.

- b. Pengembangan Kawasan Tanaman Jeruk sebanyak 3 Kelompok tani yang tersebar di 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Akabiluru Nagari Suayan di Kelompok tani Sikoci, Kecamatan Lareh Sago Halaban Nagari Halaban di Kelompok tani Murah Hati dan Kecamatan Gunung Omeh Nagari Talang Maur di Kelompok tani Saiyo Pantang Mundur dimana pada kegiatan tersebut disertai dengan bantuan sarana produksi disamping bantuan benih jeruk berupa Pupuk NPK, Pembenh Tanah dan Pupuk organik yang akan dimanfaatkan untuk pembudidayaan tanaman jeruk, sehingga hasil produksi tanaman dapat meningkat. Adapun kelompok tani penerima manfaat Pengembangan Kawasan Tanaman Jeruk tersebut adalah:

No	Kelompok Tani	Benih Jeruk (btg)	Pembenh Tanah (Kg)	Pupuk Organik (Kg)	NPK (Kg)
1	Sikoci	330	160	151	100
2	Murah Hati	330	160	151	100
3	Saiyo Pantang Mundur	330	160	151	100
JUMLAH		990	480	453	300

- c. Pemeliharaan Tanaman Jeruk sebanyak 6 kelompok tani yang dilaksanakan di Kecamatan Gunung Omeh yang tersebar pada 2 (dua) Nagari Yaitu Nagari Pandam Gadang di Kelompok Tani Tanjung Sinamar, Kelompok Tani Buah Sakato, Buah Sakato, Payung Organik, Samo Lomak, Suka Maju dan Nagari Koto Tinggi di Kelompok Tani Rancak Basamo dan Tunas Muda. Adapun sarana produksi yang dibantu adalah sebagai berikut :

No	Kelompok Tani	Perangkap Lalat Buah (Lembar)	Pembenh Tanah (Kg)	Pupuk Organik (kg)	NPK (Kg)
1	Tanjung Sinamar	286	143	143	225
2	Buah Sakato	286	143	143	225
3	Payung Organik	286	143	143	225
4	Samo Lomak	286	143	143	225
5	Rancak Basamo	286	143	143	225
6	Tunas Muda	285	143	143	225
7	Suka Maju	285	143	142	222
JUMLAH		2.000	1.001	1.000	1.572

d. Pengembangan Tanaman Buah Hortikultura

Kelompok Tani Penerima Manfaat Bantuan Tanaman Buah Kegiatan Pengembangan Diversifikasi Tanaman Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Anggaran 2020, sebanyak 4 (empat) Kelompok Tani yaitu Kelompok Tani Tunas Harapan, Setia Tani, KKB, dan Hatatike. Adapun sarana produksi yang dibantu adalah sebagai berikut :

No	Kelompok Tani	Benih Alpukat (btg) Varietas Idola	Benih Durian (btg) Varietas Sunan
1	Tunas Harapan	100	100
2	Setia Tani	100	100
3	KKB	85	85
4	Hatatike	220	220
JUMLAH		505	505

Selain sarana produksi diatas kelompok tani juga dilakukan Bimtek tanaman buah tersebut yang dilaksanakan di di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Mungka. Bimtek Pengembangan Tanaman Buah diadakan sebanyak 2 (dua) kali pertemuan yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 September 2020 dengan peserta Bimtek Kelompok Tani Tunas Harapan Nagari Talang Maur dan Kelompok Tani Hatatike Nagari Simpang Kapuak. Pertemuan ke dua dilaksanakan pada tanggal 17 September 2020 dengan peserta Bimtek Kelompok Tani Setia Tani Nagari Talang Maur dan Kelompok Tani KKB Nagari Sungai Antuan. Narasumber Bimtek Tanaman Buah tersebut datang dari Dosen Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dengan materi tentang budidaya tanaman buah alpukat dan durian.

5. Kegiatan Pengembangan/ Penyediaan Sarana dan Prasarana Perbenihan Tanaman Pangan/ Pengembangan Perbenihan/ Perbibitan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.192.910.000,- dan realisasi keuangan Rp.192.887.000,- atau 99,99% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah Penyediaan benih tanaman jeruk, Penyediaan benih tanaman manggis, Pelaksanaan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu, Penyediaan informasi pengendalian organisme pengganggu tanaman melalui leaflet dan Pembinaan penangkar dengan capaian kinerja sebagai berikut :
- Penyediaan benih tanaman jeruk sebanyak 3000 batang di Balai benih Hortikultura Padang mengatas Kabupaten Lima Puluh Kota.
  - Penyediaan benih tanaman manggis sebanyak 500 batang di Balai Benih Hortikultura Padang Mengatas Kabupaten Lima Puluh Kota.
  - Pelaksanaan Sekolah Lapang Pengendalian Hama terpadu Tanaman Cabe sebanyak 2 kelompok yang dilaksanakan di kelompok tani Makmur Nagari Ampalu Kecamatan Lareh Sago Halaban dan kelompok tani Mudiak Saiyo di Nagari Andieng Kecamatan Suliki. SL-PHT ini dilaksanakan 4 kali pertemuan dengan narasumber terdiri dari Distanhortbun

Kabupaten Lima Puluh Kota, POPT Kabupaten Lima Puluh Kota, PBT Kabupaten Lima Puluh Kota dan Petani Ahli.

- d. Penyediaan informasi pengendalian organisme pengganggu tanaman melalui leaflet sebanyak 200 lembar dengan judul OPT Bawang Merah dan Pengendaliannya karena Bawang Merah (*Allium asclonicum*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki banyak manfaat dan mempunyai prospek pasar yang baik.
- e. Pembinaan penangkar, calon penangkar untuk komoditi buah dan sayur tersebar di 13 Kecamatan. Data calon penangkar sebanyak 19 orang tersebar di Kecamatan Suliki, Guguk, Payakumbuh, Situjuh Limo Nagari, Lareh Sago Halaban, Harau dan Kapur IX, yang telah bersertifikat kompetensi yaitu :
  - Ezi, Penangkar Dunia Pembibitan di Nagari Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Halaban
  - Taufik Hidayat di Nagari Sungai Balantiak Kecamatan Akabiluru
  - Jafri, SP. Penangkar Tani Mandiri di Nagari Sarilamak Kecamatan Harau

Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan teknis penangkar dalam melakukan perbanyakan benih tanaman hortikultura serta terbatasnya jenis dan pohon induk yang tersedia, maka perlu dilakukan bimbingan teknis penangkaran tanaman hortikultura.

6. Kegiatan Peningkatan Produksi Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan Produk Pertanian dengan alokasi anggaran sebesar Rp.244.999.970,- dan realisasi keuangan Rp.243.268.828,- atau 99,29% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah SL-GAP Tanaman Tembakau, SL PHT tanaman Tembakau, Temu Usaha petani dan pelaku usaha tembakau, fasilitasi APTI Kabupaten Lima Puluh Kota, bantuan saprodi tanaman tembakau, dan bantuan Alsintan (Cultivator) dengan capaian kinerja sebagai berikut :
  - a. SL-GAP Tanaman Tembakau sebanyak 1 kelompok tani yang dilaksanakan di kelompok tani Ambacang Sakato Nagari Situjuh Batua Kecamatan Situjuh Limo Nagari. SL GAP ini dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan narasumber terdiri dari Akademisi Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dan pihak Distanhortbun Kabupaten Lima Puluh Kota.
  - b. SL PHT tanaman Tembakau sebanyak 1 kelompok tani yang dilaksanakan di kelompok tani Carano Nagari Situjuh Gadang Kecamatan Situjuh Limo Nagari. SL PHT ini dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan narasumber terdiri dari Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dan pihak Distanhortbun Kabupaten Lima Puluh Kota. Alasan dilaksanakan SL PHT tanaman Tembakau pada kelompok tani tersebut karena pada umumnya tanaman kelompok tani ditemukan adanya serangan kutu putih. Kutu putih menyerang dengan cara menghisap cairan pada bagian daun dan pucuk tanaman

tembakau, sehingga gejala yang ditimbulkan akibat serangan tersebut adalah membuat daun tanaman menjadi rontok, mengerut, layu hingga menjadi kering. Serangan kutu putih sudah sangat menyebar pada lahan kelompok dan kelompok tani belum bisa mengendalikan sepenuhnya serangan tersebut

- c. Temu Usaha petani dan pelaku usaha tembakau sebanyak 50 orang yang dilaksanakan di Aula eks.BP4K yang di hadiri oleh kelompok tani tembakau dengan narasumber Irman Nofiardi selaku pedagang tembakau tingkat kecamatan.
- d. Fasilitasi APTI Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 1 tahun, fasilitasi ini dalam bentuk monitoring kegiatan, penyediaan ATK dan makan/minum pertemuan untuk menunjang kegiatan APTI
- e. Bantuan saprodi tanaman tembakau sebanyak 10 kelompok tani, Pemberian Bantuan Sarana Produksi Tanaman Tembakau berupa Pupuk kompos sebanyak 1.000 kg, Pupuk NPK BASF dengan kandungan 15-15-15 sebanyak 100 kg, Insektisida Curacron 1 Liter dan Fungisida Dithane-45 sebanyak 1 Kg, yang diberikan pada Kelompok Tani yang akan dimanfaatkan untuk pembudidayaan tanaman tembakau, sehingga hasil produksi tanaman dapat meningkat. Adapun kelompok tani penerima bantuan tersebut adalah :

NO	KELOMPOK TANI	ALAMAT		
		JORONG	NAGARI	KECAMATAN
1	2	4	5	6
1	Ngalau Indah	Sungai Mangkirai	Pandam Gadang	Gunuang Omeh
2	Suka Maju	Simpang Padang	Talang Anau	Gunuang Omeh
3	Bukik Tingkok	Korek Hilia	Tanjung Bungo	Suliki
4	Saiyo	Taratak	Kubang	Guguak
5	Koto Tengah Saiyo	Ateh	Situjuah Ladang Laweh	Situjuah Limo Nagari
6	Sago Jaya	Subarang Tabek	Situjuah Banda Dalam	Situjuah Limo Nagari
7	Tani Subur	Kubang Bungkuak	Situjuah Batua	Situjuah Limo Nagari
8	Tanam Jaya	Sawah Padang	Sariek Laweh	Akabiluru
9	Sawah Bakir	Tanjung Ateh	Taram	Harau
10	Sago Putri	Madang Kodok	Sungai Kamuyang	Luak

Bantuan Alsintan *cultivator* sebanyak 1 unit pada Kelompok Tani Gema Tani Jorong Subarang Tabek Nagari Situjuah Banda Dalam Kecamatan Situjuah Limo Nagari. Spesifikasi Alsintan *cultivator* sebagai berikut: merek QUICK ; Cakar Baja; GX 200; *Main Rotary Blade B* ; *Rotary Transmission Housing*; Roda Besi 370 dan *Ridger*.

7. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dengan alokasi anggaran sebesar Rp.66.370.400,- dan realisasi keuangan Rp.50.957.000,- atau 76,78% serta sisa dana berasal dari belanja bahan percontohan, makanan dan minum rapat, dan perjalanan dinas. Hal ini terjadi karena adanya

pembatasan interaksi langsung dengan berpedoman pada protokol penanggulangan Covid-19. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah rapat monitoring dan evaluasi dinas dilaksanakan dengan memanfaatkan pertemuan mingguan rutin di ruang Kadis dan dengan memanfaatkan fasilitas Zoom Meeting melibatkan sekretaris, Kabid, dan Kasubbag. Sisa pagu perjalanan dinas dan bahan percontohan dari pengurangan jumlah Sampling ubinan akibat Covid-19.

8. Kegiatan Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.129.054.908,- dan realisasi keuangan Rp.129.001.400,- atau 99,95% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah Pemurnian varietas lokal padi sawah; Uji adaptasi varietas lokal ubi kayu; Benih sumber Varietas Junjuang dalam klas benih NS, BS, BD & BP; Benih sumber Varietas Banang Pulau dalam klas benih NS, BS, BD & BP; Cadangan benih padi untuk bencana alam; Sosialisasi penangkaran benih tanaman pangan tingkat kecamatan; Bimbingan teknis penangkar benih tanaman pangan dengan capaian kinerja sebagai berikut :
  - a. Pemurnian varietas lokal padi sawah sebanyak 1 varietas, yaitu Varietas Linduang Daun
  - b. Uji adaptasi varietas lokal ubi kayu sebanyak 1 varietas, yaitu Varietas Ubi Roti
  - c. Benih sumber Varietas Junjuang klas benih NS, BS, BD & BP dengan jumlah total 835 kg
  - d. Benih sumber Varietas Banang Pulau klas benih NS, BS, BD & BP dengan jumlah total 825 kg
  - e. Cadangan benih padi untuk bencana alam sebanyak 630 kg
  - f. Sosialisasi penangkaran benih tanaman pangan tingkat kecamatan sebanyak 60 orang dilaksanakan di Kec. Kapur IX, Gunuang Omeh, dan Bukik Barisan.
  - g. Bimbingan teknis penangkar benih tanaman pangan sebanyak 20 orang.

## **X. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani**

1. Kegiatan Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis dengan alokasi anggaran sebesar Rp.160.670.000,- dan realisasi keuangan Rp.160.135.000,- atau 99,67% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah Rapat Monitoring dan Evaluasi Gapoktan/LKMA 300 orang, Sosialisasi Gapoktan/LKMA Kementerian dengan perbankan (KUR) 105 orang, Pelatihan Gapoktan/LKMA 40 orang, Evaluasi/Audit Gapoktan/LKMA 12 Gapoktan/LKMA, Peserta Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) 30 Kelompok tani dan Pembinaan penerima dana PUAP dan dana bergulir tanaman pangan hortikultura dan perkebunan di 13 kecamatan.

#### LKMA yang dievaluasi dan di audit

No.	Nama LKMA	Alamat
1.	Lokuang Kuranji	Nagari Gurun Kec. Harau
2.	Elok Basamo	Nagari Guguak VIII Koto Kec. Guguak
3.	Ampalu Saiyo	Nagari Ampalu Kec. Lareh Sago Halaban
4.	Sarumpun	Nagari Bukik Sikumpa Kec. Lareh Sago Halaban
5.	Sinar Sago	Nagari Labuah Gunuang Kec. Lareh Sago Halaban
6.	Prima	Nagari Sariiek Laweh Kec. Akabiluru
7.	Bungo Tanjung	Nagari Pandam Gadang Kec. Gunuang Omeh
8.	Maju Bersama	Nagari Kurai Kec. Suliki
9.	Batu Balang Center	Nagari Batu Balang Kec. Harau
10.	Qiara Jaya	Nagari Muaro Paiti Kec. Kapur IX
11.	Jurai Sembilan	Nagari Baruah Gunuang Kec. Bukik Barisan
12.	Tigo Sajaringan	Nagari Lubuak Batingkok Kec. Harau

2. Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani dengan alokasi anggaran sebesar Rp.317.359.500,- dan realisasi keuangan Rp.317.332.000,- atau 99,99% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Sekolah Lapang, TemuTani, Kunjungan Lintas Desa, Pertemuan Bulanan Penyuluh, Demonstrasi Event, Pengadaan Peralatan Alsintan, Penghargaan Penyuluh dan Penghargaan Petani dengan capaian kinerja berupa:

Terlaksananya Sekolah Lapang sebanyak 8 Unit yang dilaksanakan di

Kelompok Tani Shalawat, Nagari Koto Tengah, Kecamatan Akabiluru

Kelompok Tani Padi Salibu, Nagari Ampalu, Kecamatan Lareh Sago Halaban

Kelompok Tani P3D, Nagari Sitanang, Kecamatan Lareh Sago Halaban

Kelompok Tani Arjuna, Nagari Limbanang, Kecamatan Suliki

Kelompok Tani Jaya Bersama, Nagari Sungai Rimbang, Kecamatan Suliki

Kelompok Tani Mandiri Bersama, Nagari Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak

Kelompok Tani Rhido, Nagari Taram, Kecamatan Harau

Kelompok Tani Buah Jerami, Nagari Sarilamak, Kecamatan Harau

Masing-masing kelompok melaksanakan Sekolah Lapang sebanyak 12 kali pertemuan yang dihadiri 25 orang peserta.

3. Kegiatan Peningkatan Sistem Insentif dan Disentif bagi petani/kelompok tani dengan lokasi anggaran sebesar Rp.42.283.000,- dan realisasi keuangan Rp.42.262.520,- atau 99,95% serta realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Keluaran dari kegiatan ini adalah Terlaksananya Penilaian Penyuluh, THL-TBPP, PP Swadaya, Petani, Gapoktan, KEP, Sosialisasi Pos Penyuluh dan Sertifikasi kelas kelompok tani dengan capaian kinerja berupa:
- Terlaksananya Penilaian Penyuluh, THL-TBPP, PP Swadaya, Petani, Gapoktan, KEP sebanyak 6 Kategori

Untuk Penilaian Penyuluh, THL-TBPP, PP Swadaya, Petani, Gapoktan, KEP tahun 2020 yang dilakukan oleh Tim Penilaian maka didapat hasil sebagai berikut :

No	Kategori	Nama	Peringkat	Keterangan
1.	Penyuluh Pertanian PNS	1. Riza Afrina, S.ST 2. Ernes Safitri, SPt	I II	Kec. Luak Kec. Mungka
2.	Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TB PP)	1. Asniwarti, AMd 2. Hidayati, AMd 3. Rusdi, SP	I II III	Kec. Situjuah Limo Nagari Kec. Luak Kec. Bukik Barisan
3.	Penyuluh Swadaya	1. Heri Nizwar ZA 2. Yenti Nelfia 3. Cecep Gerilaya	I II III	Kec. Guguak Kec. Mungka Kec. Situjuah Limo Nagari
4.	Balai Penyuluh Pertanian (BPP)	1. BPP Payakumbuh 2. BPP Suliki 3. BPP Gunuang Omeh	I II III	Kec. Payakumbuh Kec. Suliki Kec. Gunuang Omeh
5.	Petani	1. Liza Hanafia, ST 2. Doni 3. Nelfia Irawati, A.Md	I II III	Kec. Guguak Kec. Bukik Barisan Kec. Lareh Sago Halaban
6.	Gapoktan	1. Gapoktan Sinamar	I	Kec. Suliki

b. Terlaksananya Sosialisasi Pos Penyuluh sebanyak 1 kali

Pos Penyuluhan Nagari merupakan unit kerja non struktural yang dibentuk dan dikelola secara partisipatif oleh pelaku utama. Oleh karena itu dalam penyusunan organisasi harus didasarkan hasil kesepakatan para pelaku utama melalui musyawarah yang difasilitasi oleh desa/kecamatan/balai penyuluhan di kecamatan. Mengingat pentingnya ada pos penyuluh di tiap-tiap nagari setelah menerima sosialisasi dari propinsi maka dinas juga melakukan sosialisasi serupa dengan harapan akan tumbuh Pos Penyuluhan. Sosialisasi Pos Penyuluhan dilakukan di lakukan pada tanggal 24 November 2020 di Ruang Pertemuan Eks BP4K Tanjung Pati yang dihadiri oleh 100 orang yang terdiri dari seluruh Wali Nagari di Kabupaten Lima Puluh Kota Serta Koordinator BPP dan Beerapa Penyuluh yang ada di Kabupaten ima Puluh Kota.

c. Sertifikasi kelas kelompok tani sebanyak 250 kelompok tani (Daftar Kelas Kelompok sebagaimana terlampir).

4. Kegiatan Pekan Nasional (PENAS) Kelompok Tani Nelayan Andalan dengan alokasi anggaran sebesar sebesar Rp.1.820.000,- dan realisasi keuangan Rp.1.820.000,- tapi hal ini tidak jadi dilaksanakan karena adanya pemotongan anggaran PENAS dikarena bencana Covid 19 sehingga kegiatan yang sedianya diadakan tahun 2020 diundur pelaksanaannya menjadi Tahun 2022. Dari dana yang tersedia sebelum pemotongan adalah menghadiri pertemuan awal pelaksanaan penas sebanyak dua kali pertemuan di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura

dan Perkebunan Proinsi Sumatera Barat yang memang telah dilakukan sebelum pemotongan sehingga hanya itu yang bisa direalisasikan.

### **C. Analisis Kesesuaian antara Kegiatan dengan Target Kinerja Program yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja**

Rangkaian program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima puluh kota pada tahun 2020 merupakan pendukung capaian kinerja Dinas, yaitu Peningkatan Kontribusi Pertanian terhadap PDRB, Peningkatan jumlah kelompok Pengolahan Hasil Pertanian dan Peningkatan Akuntabilitas Kinerja, Keuangan dan Reformasi Birokrasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Untuk mencapai peningkatan Kontribusi Pertanian terhadap PDRB didukung oleh kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian/Perkebunan, Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna, Kegiatan Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Bercocok Tanaman, Kegiatan Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian / Perkebunan, Kegiatan Pengembangan Bibit Unggul Pertanian / Perkebunan, Kegiatan Penyusunan Kebijakan Pencegahan Alih Fungsi Lahan, Kegiatan Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Usaha Tani, Kegiatan Pembangunan / Rehabilitasi Jalan Produksi, Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Peredaran Benih / Bibit Perkebunan, Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan, Kegiatan Pembangunan / Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Kegiatan Pembangunan / Rehabilitasi Jaringan Irigasi Desa, Kegiatan Pembangunan / Rehabilitasi DAM PARIT, Kegiatan Pembangunan / Rehabilitasi Embung, Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan pelaporan kebijakan subsidi pertanian, Kegiatan Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija , Kegiatan Pengembangan Diversifikasi Tanaman, Kegiatan Pengembangan/Penyediaan Sarana dan Prasarana Perbenihan Tanaman Pangan/Pengembangan Pertanian, Kegiatan Peningkatan Produksi Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan Produk Pertanian, Kegiatan Monitoring dan Evaluasi, Kegiatan Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis, Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani, Kegiatan Peningkatan Sistem Insentif dan Disentif bagi petani/kelompok tani, dan Kegiatan Pekan Nasional (Penas) Kelompok Tani Nelayan.

Kegiatan kegiatan diatas berkorelasi terhadap peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan secara langsung maupun tidak langsung, yang dikelola oleh Seksi Produksi Tanaman Pangan, Seksi Produksi Tanaman Hortikultura, Seksi Produksi Tanaman Perkebunan, Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan, Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Hortikultura, Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan, Seksi Pupuk Pestisida dan Alsintan, Seksi Pengelolaan Lahan , Irigasi dan Pembiayaan dan Seksi Penyuluhan Pertanian.

Untuk mencapai Peningkatan jumlah kelompok Pengolahan Hasil Pertanian didukung oleh kegiatan Kegiatan Promosi atas hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan Unggul Daerah, Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian, dan Kegiatan Pembinaan dan Bimbingan Teknis Pengembangan Tanaman Perkebunan. Kegiatan diatas dikelola oleh Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan, Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan.

Untuk mencapai Peningkatan Akuntabilitas Kinerja, Keuangan dan Reformasi Birokrasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan didukung oleh kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD, dan Kegiatan Penyusunan laporan keuangan akhir tahun.

Sejauh ini kegiatan kegiatan diatas mendukung pencapaian target kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota.

#### **D. Permasalahan dan Solusi**

Secara umum tidak terdapat permasalahan yang berarti dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan ini. Alokasi dana dan realisasi fisik kegiatan cukup berimbang, beberapa kegiatan dan realisasi keuangan fisik dibawah 90 % antara lain :

1. Kegiatan Pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas/operasional realisasi fisik mencapai 88,15%. Keluaran dari kegiatan adalah terpeliharanya kendaraan dinas Roda 4 sebanyak 8 unit dan roda 2 sebanyak 155 unit dengan baik selama 1 tahun dengan capaian kinerja terpenuhinya prasarana operasional kantor. Pemeliharaan memenuhi seluruh kendaraan dinas, namun penggantian suku cadang tidak mampu memenuhi seluruh kebutuhan masing-masing kendaraan tersebut.
2. Kegiatan Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung/kantor dan realisasi keuangan fisik kegiatan mencapai 74,99%. Adapun keluaran dari pelaksanaan kegiatan ini terlaksana pemeliharaan peralatan seperti, komputer/laptop, printer dan pendingin ruangan untuk 1 tahun, dengan capaian kinerja meningkatnya sarana perlengkapan gedung kantor. Beberapa peralatan gedung kantor sudah melewati usia ekonomis, sehingga pemeliharaan dan penggantian suku cadangnya tidak efektif dilaksanakan
3. Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan dan realisasi keuangan fisik kegiatan mencapai 84,64%. Adanya kesalahan Kode rekening untuk pembelanjaan sarana BPP yaitu pembelian sarana Komputer 2 Unit, Laptop 1 unit dan Printer 1 unit masuk ke kode rekening belanja bangunan gedung sehingga pembelian sarana BPP tersebut tidak bisa dibelanjakan dan dikembalikan ke kas daerah.

Beberapa kegiatan dengan sisa realisasi keuangan daiatas Rp. 50.000.000,- antara lain adalah:

1. Kegiatan Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan, dari pagu Rp. 552.733.976,- terealisasi Rp. 420.669.000,- atau 76,10%. kelebihan dana dari sisa pagu kontrak pengadaan benih, sehingga sisa dana merupakan penghematan anggaran.
2. Kegiatan Pengembangan/ Rehabilitasi Jalan Produksi dari pagu Rp. 1.685.086.000,- terealisasi Rp. 1.474.944.000,- atau 87,53%. sisa dana berasal dari pembangunan Jalan Produksi yang tidak bisa dilaksanakan karena dana masuk pada APBD perubahan, sehingga aktu pelaksanaan tidak memungkinkan.
3. Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan, dari pagu Rp. 291.687.950,- terealisasi Rp. 205.015.027,- atau 84,64%, sisa anggaran disebabkan adanya kesalahan Kode rekening untuk pembelanjaan sarana BPP yaitu pembelian sarana Komputer 2 Unit, Laptop 1 unit dan Printer 1 unit masuk ke kode rekening belanja bangunan gedung sehingga pembelian sarana BPP tersebut tidak bisa dibelanjakan dan dikembalikan ke kas daerah.



No.	Urusan / Program / Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Capaian Kinerja	Permasalahan	Pemecahan Masalah
				Rp.	%	Unit	%			
10	Penyediaan Makanan dan Minuman	Aparatur dinas	54,200,000	41,295,500	76.19	1701 porsi	100	Capaian Program : Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran		
	Belanja Pegawai									
	Belanja Barang dan Jasa		54,200,000	41,295,500	76.19		100	Keluaran : Tersedianya makanan dan minuman rapat dan tamu		
	Belanja Modal							Hasil : Terlaksananya penyediaan makanan dan minuman		
11	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Aparatur dinas	194,635,500	194,514,534	99.94	1 tahun	100	Capaian Program : Terlaksananya kegiatan koordinasi dan konsultasi		
	Belanja Pegawai							keluar daerah		
	Belanja Barang dan Jasa		194,635,500	194,514,534	99.94		100	Keluaran : Tersedianya dana untuk koordinasi dan konsultasi keluar daerah		
	Belanja Modal							Hasil : Terwujudnya kelancaran pelaksanaan koordinasi dan konsultasi serta rapat-rapat		
<b>2</b>	<b>Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		<b>273,700,254</b>	<b>237,102,612</b>	<b>86.63</b>		<b>89.04</b>			
1	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	Ruang gedung kantor						Capaian Program : Meningkatnya sarana perlengkapan gedung kantor		
	Belanja Barang dan Jasa		54,000,000	52,152,000	96.58	19 gedung kantor	100	Hasil : Terlaksananya kegiatan rutin kantor		
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Kendaraan dinas	189,600,254	167,140,612	88.15	8 unit, 155 unit	88.15	Capaian Program : Terpenuhinya prasarana operasional kantor		
	Belanja Pegawai							Keluaran : Tersedianya kendaraan dinas kantor		
	Belanja Barang dan Jasa		189,600,254	167,140,612	88.15		88.15	Hasil : Terpeliharanya prasarana operasional kantor	pemeliharaan memenuhi seluruh kendaraan dinas, namun penggantian suku cadang tidak mampu memenuhi seluruh kebutuhan masing-masing kendaraan tersebut	
	Belanja Modal									
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Aparatur distanhortbun	30,100,000	17,810,000	59.17	39 unit komputer/laptop, 21 unit AC	74.99	Capaian Program : Meningkatnya sarana perlengkapan gedung kantor	Beberapa peralatan gedung kantor sudah melewati usia ekonomis, sehingga pemeliharaan dan penggantian suku cadangnya tidak efektif dilaksanakan	Peralatan yang usianya sudah melewati batas ekonomis diusulkan untuk dihapuskan
	Belanja Pegawai							: Terpeliharanya peralatan gedung kantor		
	Belanja Barang dan Jasa		30,100,000	17,810,000	59.17		74.99			
	Belanja Modal									
<b>3</b>	<b>Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>		<b>5,075,000</b>	<b>4,837,000</b>	<b>95.31</b>		<b>100</b>			
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Aparatur distanhortbun	3,275,000	3,037,000	92.73	14 dokumen	100	Capaian Program : Fasilitasi Penyusunan Pelaporan Kinerja dan Keuangan		
	Belanja Pegawai		3,275,000	3,037,000	92.73		100			
	Belanja Barang dan Jasa		-	-				Keluaran : Dokumen Pelaporan dan Perencanaan		
	Belanja Modal		-	-				Hasil : Akuntabilitas Kinerja Dinas		
2	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Aparatur dinas	1,800,000	1,800,000	100.00	1 dokumen	100	Capaian Program : Fasilitasi Penyusunan Pelaporan Kinerja dan Keuangan		
	Belanja Pegawai		1,800,000	1,800,000	100.00		100	Keluaran : Dokumen Pelaporan Keuangan Dinas		
	Belanja Barang dan Jasa							Hasil : Akuntabilitas Kinerja Dinas		
	Belanja Modal		-	-						
<b>4</b>	<b>Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan</b>		<b>110,442,000</b>	<b>106,081,200</b>	<b>96.05</b>		<b>100</b>			

No.	Urusan / Program / Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Capaian Kinerja	Permasalahan	Pemecahan Masalah
				Rp.	%	Unit	%			
1	Promosi Atas hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggul	Kelompok Pengolahan Hasil Tanaman Hortikultura	110,442,000	106,081,200	96.05	0 kali, 0 kali, 1 dokumen, 12 kali, 84 orang, 40 orang	100	Capaian Program : Persentasi Peningkatan Jumlah Kelompok Pengolahan Hasil Hortikultura		
	Belanja Pegawai		5,400,000	5,400,000	100.00		100			
	Belanja Barang dan Jasa		87,045,000	82,766,200	95.08		100	Keluaran : 1. Pameran dalam kabupaten 2. Pameran luar provinsi 3. Data harga pasar ( tingkat kecamatan ) 4. Pasar tani kabupaten 5. Bimbingan teknis pasca panen dan pengolahan tanaman hortikultura ( bimtek manggis dan cabai ) untuk UP3HP 6. Temu Usaha		
								Hasil : 1. Pengambilan data harga pasar dilakukan oleh petugas yang telah ditunjuk di Kecamatan dan Petugas Harga Pasar Kabupaten untuk setiap bulannya. 2. Kegiatan Pasar Tani dilaksanakan 12 kali dalam tahun 2020 di halaman Kantor Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan 3. Bimtek pengolahan cabai dilaksanakan di ruang pertemuan kantor Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan pada tanggal 15-16 September 2020		
								4. Bimtek pengolahan manggis dilaksanakan di ruang pertemuan kantor Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan pada tanggal 17-18 September 2020 5. Kegiatan Temu Usaha Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura dilaksanakan di Nagari Banja Laweh Kecamatan Bukik Barisan pada tanggal 14 Oktober 2020 dengan peserta sebanyak 40 orang dalam 1 kali pertemuan 6. Bantuan alat pengolahan dan alat pasca panen tanaman terbagi di 7 Kelompok Tani. Untuk bantuan alat pasca panen berupa keranjang panen dan timbangan duduk ada 6 kelompok tani (Keltan Idaman, Keltan Sinar Pagi, Keltan Sungkuik Indah, Keltan Jaya Bersama, Keltan Bukik Tingkok, Keltan Balta Saiyo) dan bantuan alat pengolahan cabai pada Kelompok Tani Bina Alam Lestari Nagari Tanjung Balik Kecamatan Pangkalan Koto Baru.		
5	Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan		572,678,200	563,042,375	98.32		100.00			

No.	Urusan / Program / Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Capaian Kinerja	Permasalahan	Pemecahan Masalah
				Rp.	%	Unit	%			
1	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	Kelompok tani tanaman perkebunan	140,110,000	138,535,300	98.88		100	Capaian Program : Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan		
	Belanja Pegawai		14,300,000	14,300,000		3 keltan, 3 keltan, 3 keltan, 1 keltan, 1 keltan, 2 Ha, 2 Ha, 1 Ha, 2 kali pertemuan		Keluaran : a. Bimbingan Teknis Tanaman Kakao b. Bimbingan Teknis Tanaman Gambir c. Bimbingan Teknis Tanaman Kopi d. Bimbingan Teknis Pengolahan Tanaman Kakao e. Bimbingan Teknis Tanaman Gambir f. Rehabilitasi Tanaman Kakao g. Rehab Tanaman Kopi h. Bantuan Pengembangan Tanaman Kopi i. Rapat Sosialisasi dan Evaluasi Kegiatan		
	Belanja Barang dan Jasa		125,810,000	124,235,300	98.75			:		
	Belanja Modal							Hasil :		
								a. Bimbingan Teknis Tanaman Kakao pada capaian indikator sebanyak 3 kelompok tani karena adanya refocusing sehingga bimbingan teknis tanaman kakao hanya dapat dilaksanakan sebanyak 1 kelompok tani yang dilaksanakan di kelompok tani Simpatik Nagari Sitanang Kecamatan Lareh Sago Halaban dilaksanakan 3 kali pertemuan.		
								b. Bimbingan teknis tanaman gambir pada capaian indikator sebanyak 3 kelompok tani karena adanya refocusing sehingga bimbingan teknis tanaman gambir hanya dapat dilaksanakan sebanyak 1 kelompok tani yang dilaksanakan pada kelompok tani Baruah Congkong Nagari Simpang Kapuak Kecamatan Mungka.		
								c. Bimbingan teknis tanaman kopi pada capaian indikator sebanyak 3 kelompok tani karena adanya refocusing sehingga bimbingan teknis tanaman kopi hanya dapat dilaksanakan sebanyak 1 kelompok tani yang dilaksanakan pada Kelompok Tani Suka Maju Nagari Solok Bio-Bio Kecamatan Harau		
								d. Bimbingan teknis pengolahan tanaman kakao sebanyak 1 kelompok tani yang dilaksanakan pada Kelompok Tani Nagari Baiyo Batido Nagari Situjuh Batua Kecamatan Situjuh Limo Nagari.		
								e. Bimbingan teknis pengolahan tanaman gambir sebanyak 1 kelompok tani yang dilaksanakan pada Kelompok Tani Suka Maju Nagari Sitanang Kecamatan Lareh Sago Halaban		
								f. Rehabilitasi tanaman kakao sebanyak 2 ha yang dilaksanakan pada Kelompok Tani Sapayuang Basame Nagari Batu Payuang Kecamatan Lareh Sago Halaban dengan bantuan berupa: Pupuk kompos 3.000 kg, Pupuk NPK Basf 300 kg, Insektisida Curacron 4 botol, Fungisida Dithane-45 2 kg, Bibit Kakao sambung pucuk 72 batang, bibit pisang 75 batang bersertifikat, bahan perbanyakkan berasal dari tanaman RIP/Duplika RIP/BFRI/BPRI, varietas sudah dilepas keadaan fisi secara visual, gunting tarik merk kaola 10 buah, dan Handsprayer 2 in 1 (secara manual dan elektrik) 2 unit.		

No.	Urusan / Program / Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Capaian Kinerja	Permasalahan	Pemecahan Masalah
				Rp.	%	Unit	%			
								g. Rehabilitasi tanaman kopi sebanyak 2 ha yang dilaksanakan pada Kelompok Tani Puncak Saruai Nagari Suayan Kecamatan Akabiluru dengan bantuan berupa Pupuk kompos 3.000 kg, pupuk NPK 300 kg, Insektisida Curacron 4 botol, Fungisida Dithane-45 2 kg, bibit pisang 75 batang bersertifikat, bahan perbanyak berasal dari tanaman RIP/Duplikat RIP/BFRI/BPRI, varietas sudah dilepas keadaan fisik secara visual, gunting tarik merk kaola 10 buah, gunting pangkas merk hasston 10 buah dan Handsprayer 2 in 1 (secara manual dan elektrik) 1 unit.		
								h. Pengembangan tanaman kopi sebanyak 1 ha yang dilaksanakan pada Kelompok Tani Bunga Seruni Nagari Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh dengan bantuan berupa pupuk kompos 3.000 kg, pupuk NPK Basf 200 kg dan bibit kopi Arabika varietas Sigarar Utang 88 batang		
								i. Rapat Sosialisasi dan Evaluasi kegiatan sebanyak 2 kali pertemuan		
2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna		341,104,000	333,158,875	97.67		100	Capaian Program : Meningkatkan ketahanan pangan		
	Belanja Pegawai		-	-	-	8 unit	-	Keluaran : a. Terlaksananya Pengadaan Traktor Roda 2		
	Belanja Barang dan Jasa		324,594,000	317,658,875	97.86	1 unit	100	b. Pemeliharaan Gudang Alat Mesin Pertanian		
	Belanja Modal		16,510,000	15,500,000	93.88	1 unit	100	c. Pengadaan Computer		
			-	-	-	1 unit	-	d. Pengadaan Printer		
								Hasil :		
								a. Pengadaan Traktor Roda 2 terdiri dari 2 tipe yaitu tipe capung metal (tipe kecil) sebanyak 4 unit untuk diberikan ke beberapa kelompok tani (Keltan Gapoktan Pua Saiyo, Keltan Berkah Jaya, Keltan Maju Jaya, Keltan Mandiri Jaya) dan tipe menengah sebanyak 4 unit untuk diberikan ke beberapa kelompok tani (Keltan Melati, Keltan Bukit Palano, Keltan Sakinah, Keltan Sumondo Saiyo)		
								b. Pemeliharaan Gudang Alat Mesin Pertanian dalam bentuk pembuatan kanopi dan rehab halaman gudang alsintan. Rehab gudang alsintan dilaksanakan selama 60 hari kalender dari tanggal 22 Juni s/d 20 Agustus 2020		
								c. Pengadaan komputer sebanyak 1 unit berupa PC All in one		
								d. Pengadaan Printer sebanyak 2 unit dengan tipe Epson L 31 10.		
3	Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Bercocok Tanam	Kelompok Tani	33,836,200	33,756,200	99.76	1 Kelta, 1 Keltan, 1 Kali Pertemuan	100	Capaian Program : Peningkatan Produksi dan Produk Tanaman Perkebunan		
	Belanja Pegawai							Keluaran : 1. SL-PHT Tanaman Kakao		
	Belanja Barang dan Jasa		33,836,200	33,756,200	99.76		100	2. Gerakan Pengendalian OPT Tanaman Kakao		
	Belanja Modal							3. Rapat Koordinasi Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan		
								Hasil : a. SL-PHT Tanaman Kakao Pelaksanaan Kegiatan SL-PHT Tanaman Kakao sebanyak 1 Kelompok Tani yang dilaksanakan di kelompok tani Hamparan Munggu Ateh, Nagari Saria Laweh, Kecamatan Akabiluru		

No.	Urusan / Program / Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Capaian Kinerja	Permasalahan	Pemecahan Masalah
				Rp.	%	Unit	%			
								b. Gerakan Pengendalian OPT Tanaman Kakao berupa gerakan pemangkasan dan pengendalian hama penyakit pada tanaman kakao sebanyak 1 kelompok tani di kelompok tani Satampang Baniah, Nagari Batu Balang, Kecamatan Harau.		
								c. Rapat koordinasi pengendalian hama dan penyakit tanaman perkebunan sebanyak 1 kali pertemuan yang dilaksanakan di ruang pertemuan distanhortbun		
4	Pembinaan dan Bimbingan Teknis Pengembangan Tanaman Perkebunan	Kelompok Tani	57,628,000	57,592,000	99.94		100	Capaian Program : Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan		
	Belanja Pegawai		6,000,000	6,000,000	100.00	3 kali	100	Keluaran : Pelatihan Penumbuhan Pembentukan UFPBK		
	Belanja Barang dan Jasa		49,988,000	49,952,000	99.93		100			
	Belanja Modal		1,640,000	1,640,000	100.00			Hasil : Pelatihan Penumbuhan Pembentukan UFPBK yang dilaksanakan di : BPP Kecamatan Akabiluru yang dihadiri oleh 30 Peserta, BPP Kecamatan Payakumbuh yang dihadiri oleh 30 Peserta, dan BPP Kecamatan Akabiluru yang dihadiri oleh 30 Peserta		
6	Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan		3,418,133,850	3,065,086,819	89.67		97.07			
1	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Kelompok tani dan petugas pertanian	552,733,976	420,669,000	76.107	1 unit	100	Capaian Program : Persentase peningkatan produksi dan jumlah kelompok pemasaran hasil		
	Belanja Pegawai		2,100,000	2,100,000	100	1 unit	100	Keluaran : a. SL Iklim tanaman padi & palawija b. SLPHT tanaman padi c. gerakan pengendalian OPT, tanaman pangan d. Pembentukan dan pembinaan posko PHT di Kecamatan e. Bantuan benih padi Inbrida f. Bantuan benih jagung hibrida		
	Belanja Barang dan Jasa		550,633,976	418,569,000	76.02	3 lokasi	100			
	Belanja Modal					2 lokasi		Hasil : a. SL Iklim tanaman padi & palawija Pertemuan SL Iklim tanaman padi & palawija sebanyak 1 unit di Kelompok Tani Sago Putri Nagari Sungai Kamuyang Kecamatan Luak		
						25 ha		b. SL PHT tanaman padi sebanyak 1 unit di Kelompok Tani Bukik Palano Sakato Nagari Taram Kecamatan Harau		
						60 ha		c. Gerakan pengendalian OPT tanaman pangan sebanyak 3 lokasi di Nagari Sitanang Kecamatan Lareh Sago Halaban, Nagari Gunuang Malintang Kecamatan Pangkalan, dan Nagari Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX		
								d. Pembentukan dan pembinaan posko PHT sebanyak 2 lokasi, di Nagari Batu Balang Kecamatan Harau dan Nagari Simalanggang Kecamatan Payakumbuh		
								e. Bantuan saprodi padi inbrida seluas 25 Ha. Bantuan ini berupa benih padi varietas junjuang, pupuk NPK, Urea, dan pupuk kandang yang dialokasikan untuk 5 kelompok tani di Nagari Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX		

No.	Urusan / Program / Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Capaian Kinerja	Permasalahan	Pemecahan Masalah
				Rp.	%	Unit	%			
								f. Bantuan saprodi jagung hibrida seluas 60 Ha. Bantuan ini berupa benih jagung hibrida Varietas NK 212, pupuk NPK, Urea, dan pupuk kandang yang dialokasikan untuk 10 kelompok tani di Kecamatan Situjuh Limo Nagari, 10 Kelompok Tani di Kecamatan Mungka, dan 11 kelompok tani di Kecamatan Lareh Sago Halaban.		
2	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan		179,216,000	178,098,200	99.38	1 kali	100	Capaian Program : Persentase peningkatan produksi tanaman pangan yang diberikan		
	Belanja Pegawai		-	-		2 kali		Keluaran : a. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik b. Rapat Koordinasi Pupuk Organik c. Pengadaan Sarana Pendukung Pengolahan Pupuk Organik		
	Belanja Barang dan Jasa		179,216,000	178,098,200	99.38	3 unit	100			
	Belanja Modal							Hasil : a. Pelatihan pembuatan pupuk organik 1 kali diberikan pada kelompok tani penerima bantuan sarana pengolahan pupuk organik. Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari dari tanggal 17 sampai 18 November 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang.		
								b. Rapat koordinasi pupuk organik sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 10 Juni 2020 dan 18 November 2020. peserta berasal dari anggota kelompok tani yang mendapat bantuan sarana pengolahan pupuk organik, petugas lapangan, dan petugas lapangan serta pengurus Asosiasi Pengolahan Pupuk Organik (APPO) Kabupaten Lima Puluh Kota. Pada rapat tersebut diperoleh informasi bahwa lebih kurang 50% anggota yang sudah melaksanakan pengolahan pupuk organik secara rutin		
								c. Terlaksananya pengadaan sarana pendukung pengolahan pupuk organik 3 unit yaitu APPO 3 Unit, Mesin Jahit Karung 3 Unit, Timbangan duduk kapasitas 500 kg sebanyak 3 Unit, dan gerobak untuk Kelompok Tani yang lokasinya terletak di Kecamatan Suliki (Kelompok Tani Dagang Saiyo), Kecamatan Akabiluru (Kelompok Tani Annisa), dan Kecamatan Harau (Gapoktan Saiyo) masing-masing 1 paket.		
3	Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan	Kelompok tani	128,002,325	127,568,250	99.66	a. Gambir 10.185 batang, Kopi Arabika 8.041 batang b. 1 Ha	100	Capaian Program : Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan		
	Belanja Pegawai							Keluaran : 1. Bibit Unggul Tanaman Gambir dan Kopi Arabika		
	Belanja Barang dan Jasa		128,002,325	127,568,250	99.66		100	2. Pemeliharaan Kebun Entres Kakao		
	Belanja Modal		-	-	-					
								Hasil :		
								A. Bantuan bibit unggul tanaman perkebunan		
								1. Kelompok penerima bibit gambir ada 5 keltan, yaitu :		
								a. Keltan Karya Muda, Nagari Lubuak Alai Kec. Kapur IX sebanyak 2.910 batang		
								b. Keltan Tangai Jaya, Nagari Lubuak Alai Kec. Kapur IX sebanyak 2.910 batang		
								c. Keltan Gambun Lestari, Nagari Koto Tengah Kec. Bukik Barisan sebanyak 1.455 batang		
								d. Keltan Simpang Tanjuang, Nagari Koto Tengah Kec. Bukik Barisan sebanyak 1.455 batang		

No.	Urusan / Program / Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Capaian Kinerja	Permasalahan	Pemecahan Masalah
				Rp.	%	Unit	%			
								e. Keltan Muaro Pingan, Nagari Koto Lamo Kec. Kapur IX sebanyak 1.455 batang		
								2. Kelompok Penerima Bibit Kopi Arabika ada 8 keltan,		
								a. Keltan Jaya Bersama, Nagari Situjuh Ladang Laweh, Kec. Situjuh Limo Nagari sebanyak 856 batang		
								b. Keltan Salingkuang, Nagari Talang Anau, Kec. Gunuang Omeh sebanyak 855 batang		
								c. Keltan Berlian, Nagari Talang Anau, Kec. Gunuang Omeh sebanyak 1.155 batang		
								d. Keltan Suka Maju, Nagari Talang Anau, Kec. Gunuang Omeh sebanyak 1.155 batang		
								e. Keltan Usaha Bersama, Nagari Talang Anau, Kec. Gunuang Omeh sebanyak 1.155 batang		
								f. Keltan Saiyo Pantang Mundur, Nagari Talang Anau, Kec. Gunuang Omeh sebanyak 1.155 batang		
								g. Keltan Hasta Karya, Nagari Solok Bio-Bio, Kec. Harau sebanyak 855 batang		
								h. Keltan Harapan Basamo, Nagari Solok Bio-Bio, Kec. Harau sebanyak 855 batang		
								B. Pemeliharaan Kebun Entres Kakao sebanyak 1 Ha pada Kelompok Tani Inovasi, Nagari Sungai Talang, Kecamatan Guguak. Jenis bantuan yang diberikan berupa saprodi; pupuk urea sebanyak 100 kg, pupuk Phonska plus sebanyak 100 kg, dan pupuk TSP sebanyak 50 kg. Jenis Klon yang ditanam pada kebun entres adalah Klon BL 50, Klon MCC 02, Klon 858, Klon ICS 60 dengan total jumlah tanaman sebanyak 1.000 batang		
4	Penyusunan Kebijakan Pencegahan Alih Fungsi Lahan Pertanian	8 Kecamatan ( Kec. Gunuang Omeh, Kec. Bukik Barisan, Kec. Mungka, Kec. Guguak, Kec. Payakumbuh, Kec. Akabiluru, Kec. Lareh Sago Halaban, Kec. Kec. Luak)	192,838,574	187,668,744	97.32	1 dokumen	100	Capaian Program : Persentase Bantuan Sarana Prasarana Produksi Pertanian/Perkebunan yang diberikan		
	Belanja Pegawai		968,000	684,000	70.66		100			
	Belanja Barang dan Jasa		165,229,392	161,745,744	97.89		100	Keluaran : Jumlah Ranperda Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan		
	Belanja Modal		26,641,182	25,239,000	94.74		100	Hasil : Tersedianya Ranperda LP2B		
5	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Usaha Tani	Kelompok Tani	585,078,000	583,198,125	99.68		100	Capaian Program : Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan		
	Belanja Pegawai		7,200,000	7,200,000	100	1 paket	100			
	Belanja Barang dan Jasa		557,378,000	555,498,125	99.66	6 Unit	100	Keluaran : 1. Jumlah Desain JUT		
	Belanja Modal		20,500,000	20,500,000	100		100.00	2. Jumlah Pembangunan JUT		
								Hasil : desain Jalan Usaha tani 1 paket berupa desain pembangunan 6 unit jalan usaha tani		
6	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Produksi	Kelompok tani	1,685,086,000	1,474,944,000	87.53	3 paket	94.05	Capaian Program : Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan		
	Belanja Pegawai		19,500,000	19,500,000	100	13 unit	100	Keluaran : a. Jumlah desain Jalan Produksi		
	Belanja Barang dan Jasa		1,660,186,000	1,450,044,000	87.34		93.96	b. Pembangunan Jalan Produksi		
	Belanja Modal		5,400,000	5,400,000	-		100.00	Hasil : Pembangunan Jalan Produksi 13 unit dengan rincian sebagai berikut :		

No.	Urusan / Program / Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Capaian Kinerja	Permasalahan	Pemecahan Masalah
				Rp.	%	Unit	%			
								a. Keltan Restu Bunda, Nagari Lubuak Alai, Kec. Kapur IX		
								b. Keltan Berdikari, Nagari Lubuak Alai, Kec. Kapur IX		
								c. Keltan Jaya Sepakat, Nagari Lubuak Alai, Kec. Kapur IX		
								d. Keltan Sejahtera, Nagari Koto Lamo, Kec. Kapur IX		
								e. Keltan Jaya Bersama, Nagari Situjuh Ladang Laweh, Kec. Situjuh Limo Nagari		
								f. Keltan Lurah Kamang, Nagari Balai Panjang, Kec. Lareh Sago Halaban		
								g. Keltan Padi Salibu, Nagari Ampalu, Kec. Lareh Sago Halaban.		
								h. Keltan Limau Nan Rimbun, Nagari Situjuh Gadang, Kec. Situjuh Limo Nagari		
								i. Keltan Jaso Alam, Nagari Koto Tinggi, Kec. Gunuang Omeh		
								j. Keltan Harapan Indah, Nagari Baruah Gunuang, Kec. Bukit Barisan		
								k. Keltan Ngunun Sakti, Nagari Tanjung Bungo, Kec. Suliki		
								l. Keltan Sakato, Nagari Sungai Talang, Kec. Guguak		
								m. Keltan Saiyo Sakato, Nagari Gunuang Malintang, Kec. Pangkalan		
7	Pembinaan dan Pengawasan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Pengawasan dan Peredaran Benih di Kabupaten Lima Puluh Kota	95,178,975	92,940,500	97.65	1000 batang	90.05	Capaian Program : Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan		
	Belanja Pegawai		12,000,000	11,500,000	95.83	2 Ha	100	Keluaran : 1. Jumlah bibit unggul tanaman kopi arabika		
	Belanja Barang dan Jasa		83,178,975	81,440,500	97.91	1 kali	100	2. Jumlah Pemeliharaan Kebun Induk Gambir di Pangkalan		
	Belanja Modal		-	-	-			3. Rapat Koordinasi dengan Penangkar Benih		
								Hasil : 1. Jumlah bibit kakao sambung pucuk sebanyak 1.000 batang, Pembibitan kakao sambung pucuk berada di kebun pembibitan Bukit Sitabur. Dari 1.000 batang kakao sambung pucuk yang berhasil tumbuh sampai tanggal 31 Desember 2020 sebanyak 620 batang dengan tingkat keberhasilan 90.5%		
								2. Jumlah Pemeliharaan Kebun Induk Gambir di Pangkalan sebanyak 2 Ha. Pemeliharaan kebun induk gambir meliputi penyiangan, pemupukan, dan pengendalian hama penyakit. Pemeliharaan pada kebun induk dengan pengaplikasian pupuk an organik dan pestisida terutama pada Pohon Induk Terpilih (PIT) sebanyak 75 batang.		
								3. Rapat Koordinasi dengan Penangkar Benih sebanyak 1 kali yang dihadiri oleh penangkar benih tanaman perkebunan, petugas BP2MB-PTP Provinsi Sumatera Barat dan staf bidang perkebunan. Dari hasil rapat koordinasi tersebut disimpulkan bahwa pada umumnya saat ini banyak diantara penangkar benih yang tidak lagi melakukan pembibitan dikarenakan peluang pemasaran terhadap bibit yang dihasilkan tidak jelas.		

No.	Urusan / Program / Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Capaian Kinerja	Permasalahan	Pemecahan Masalah
				Rp.	%	Unit	%			
7	Pemberdayaan Penyuluh pertanian/ Perkebunan		291,687,950	205,015,027	70.29		84.64			
1	Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan		291,687,950	205,015,027	70.29	14 dokumen	84.64	Capaian Program : Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan		
	Belanja Pegawai		-	-		156 kali		Keluaran : a. Program Penyuluhan Kabupaten dan Kecamatan b. Training BPP c. Pembangunan Sarana BPP d. Sarana Penyuluhan		
	Belanja Barang dan Jasa		246,879,000	205,015,027	83.04	0 unit	100	Hasil : a. Terlaksananya training 156 kali training dilakukan di Kecamatan setiap bulan oleh 13 Kecamatan yang dihadiri oleh masing-masing penyuluh.		
	Belanja Modal		44,808,950	-	0.00	0 paket	100	b. Terlaksananya Penyusunan Program 14 dokumen Masing-masing Kecamatan menyusun program untuk rencana tahun berikutnya yang akan dikumpulkan dengan jumlah 13 Kecamatan dan dari 13 program tersebut maka akan direkap menjadi program Kabupaten Lima Puluh Kota sehingga ada 14 dokumen program yang dibuat pada tahun 2020	Adanya kesalahan Kode rekening untuk pembelanjaan sarana BPP yaitu pembelian sarana Komputer 2 Unit Laptop 1 unit dan Printer 1 unit masuk ke kode rekening belanja bangunan gedung sehingga pembelian sarana BPP tersebut tidak bisa dibelanjakan dan dikembalikan ke kas daerah.	
	- Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya		44,808,950	-	0.00		100			
8	Pengembangan Jaringan Irigasi Pertanian		1,499,946,000	1,497,595,975	99.84		100			
1	Pembangunan/ Rehabilitasi Jaringan Tingkat Usaha Tani (JITUT)	Kelompok tani	480,827,000	479,022,875	99.62	3 paket	100	Capaian Program : Persentase Pengembangan Jaringan Irigasi Pertanian		
	Belanja Pegawai					6 unit		Keluaran : a. Jumlah desain		
	Belanja Barang dan Jasa		480,827,000	479,022,875	99.62	1 unit	100	b. Jumlah Pembangunan JITUT		
	Belanja Modal							c. Jumlah perpipaan untuk irigasi / sumur bor		
								Hasil : a. Pembangunan JITUT 6 unit dengan rincian sebagai berikut: 1. Keltan Maju Serentak, Nagari Suayan, Kecamatan Akabiluru 2. Keltan Suka Damai Mandiri, Nagari Mungo, Kecamatan Luak 3. Keltan Subarang Bawah, Nagari Batu Balang, Kecamatan Harau 4. Keltan Serumpun Jaya, Nagari Baruah Gunuang, Kecamatan Bukik Barisan 5. Keltan Satangkai Boneh, Nagari Situjuh Batua, Kecamatan Situjuh Limo Nagari 6. Keltan Melati, Nagari Sungai Antuan, Kecamatan Mungka		
								b. Pembangunan sumur Bor 1 unit dengan rincian sebagai berikut: 1. Keltan Sawah Ladang, Nagari Taram, Kecamatan Harau		
2	Pembangunan/ Rehabilitasi Jaringan Irigasi Desa (JIDES)	Kelompok tani	155,005,000	154,820,800	99.88		100	Capaian Program : Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan		
	Belanja Pegawai		-	-	-	1 paket		Keluaran : a. Jumlah desain JIDES		
	Belanja Barang dan Jasa		155,005,000	154,820,800	99.88	5 unit	100	b. Jumlah Pembangunan JIDES		
	Belanja Modal							Hasil :		



No.	Urusan / Program / Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Capaian Kinerja	Permasalahan	Pemecahan Masalah
				Rp.	%	Unit	%			
								<p>Hasil : a. Terlaksananya rapat evaluasi, monitoring penyaluran pupuk subsidi sebanyak 4 kali b. Rapat koordinasi tim pengawasan pupuk bersubsidi sebanyak 2 kali yaitu tanggal 15 Oktober 2020 dan 16 Desember 2020 c. Sosialisasi penyaluran pupuk bersubsidi berkaitan dengan penyaluran pupuk bersubsidi salah satunya pendistribusian Kartu Tani di wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota</p>		
2	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian		43,038,000	43,018,000	99.95	17 orang, 20 orang, 20 orang	100	<p>Capaian Program : Persentase Peningkatan Jumlah Kelompok Pengolahan Hasil Pertanian</p>		
	Belanja Pegawai		6,000,000	6,000,000	100.00		100	<p>Keluaran : a. Bimtek Pengolahan Jagung b. Temu Usaha Pengolahan Hasil Tanaman Pangan c. Pertemuan Monev UP3HP</p>		
	Belanja Barang dan Jasa		37,038,000	37,018,000	99.95		100.00	<p>Hasil : a. Terlaksananya Bimtek Pengolahan Jagung sebanyak 1 kali selama 2 hari dengan jumlah peserta 17 orang. b. Terlaksananya Pertemuan Monev UP3HP Tanaman Pangan sebanyak 1 kali selama 1 hari dengan jumlah peserta 20 orang. Permasalahan yang teridentifikasi adalah berkurangnya pemasaran karena terdampak pandemic Covid-19. c. Terlaksananya Pertemuan Temu Usaha Pengolahan Hasil Tanaman Pangan sebanyak 1 kali selama 1 hari dengan jumlah peserta 20 orang yang terdiri dari kelompok UP3HP dengan narasumber dari Budiman Swalayan dan Niagara Swalayan Payakumbuh.</p>		
	Belanja Modal									
3	Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija	Kelompok Tani	57,878,000	57,835,500	99.93		100	<p>Capaian Program : Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan</p>		
	Belanja Pegawai		14,400,000	14,400,000	100		100			
	Belanja Barang dan Jasa		43,478,000	43,435,500	99.90	1 keltan	100	<p>Keluaran : a. Jumlah SL Padi Salibu b. Jumlah SL Jagung TOT c. Penilaian Kelompok Tani Tanaman Pangan Berprestasi Tingkat Kabupaten d. Pelaksanaan Pertemuan Koordinasi Kegiatan Tanaman Pangan e. Jumlah Fieldday Tanaman Pangan</p>		
	Belanja Modal					1 keltan		<p>Hasil :</p>		
						2 kategori		<p>a. Terlaksananya Sekolah Lapang Padi Salibu sebanyak 1 kelompok tani dengan jumlah peserta 20 orang</p>		
						1 kali pertemuan		<p>b. Terlaksananya Pertemuan Koordinasi bidang tanaman pangan sebanyak 2 kali dengan jumlah peserta sebanyak 65 orang</p>		
						2 lokasi		<p>c. Terlaksananya <i>Field Day</i> tanaman padi dan tanaman jagung dengan jumlah peserta sebanyak 146 orang. <i>Field Day</i> tanaman padi dilaksanakan di Nagari Koto Tuo, Kec. Harau, sedangkan <i>Field Day</i> tanaman jagung dilaksanakan di Nagari Saria Laweh, Kec. Akabiluru.</p>		
4	Pengembangan Diversifikasi Tanaman	Petani	235,795,000	214,472,800	90.96		100	<p>Capaian Program : Persentase Peningkatan Produksi Pertanian</p>		

No.	Urusan / Program / Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Capaian Kinerja	Permasalahan	Pemecahan Masalah
				Rp.	%	Unit	%			
	Belanja Pegawai		5,400,000	5,400,000	100		100	Keluaran : a. SL GAP Jeruk b. Pengembangan Kawasan Jeruk c. Pemeliharaan Jeruk d. Pengembangan Kawasan Cabai e. Pengembangan Kawasan Bawang Merah f. Pengembangan Tanaman Buah Hortikultura		
	Belanja Barang dan Jasa		218,690,000	197,621,800	90.37		100	Hasil :		
	Belanja Modal		11,705,000	11,451,000	97.83	1 kelompok	100	a. SL GAP tanaman jeruk sebanyak 1 kelompok tani yang dilaksanakan di kelompok tani Pauh Sakato Nagari Halaban Kecamatan Lareh Sago Halaban. Pada kegiatan SL-GAP tanaman jeruk ini tidak ada pertemuan karena disebabkan pemotongan anggaran yang dialokasikan untuk pandemi COVID-19, akan tetapi sarana produksinya tetap tersalurkan.		
	- pengadaan printer/ploter		11,705,000	11,451,000	97.83	3 kelompok	100	b. Pengembangan kawasan tanaman jeruk sebanyak 3 kelompok tani yang tersebar di 3 kecamatan yaitu kecamatan Akabiluru Nagari Suayan di Kelompok Tani Sikoci, Kecamatan Lareh Sago Halaban Nagari Halaban di Kelompok Tani Murah Hati, dan Kecamatan Gunuang Omeh Nagari Talang Maur di kelompok tani Saiyo Pantang Mundur.		
						7 Kelompok		c. Pemeliharaan tanaman jeruk sebanyak 6 kelompok tani yang dilaksanakan di Kecamatan Gunuang Omeh yang tersebar pada 2 Nagari yaitu Nagari Pandam Gadang di Kelompok Tani Tanjung Sinamar, Kelompok Tani Tuah Sakato, Payuang Organik, Samo Lomak, Suka Maju dan Nagari Koto Tinggi di Kelompok Tani Rancak Basamo dan Tunas Muda.		
						0 kelompok		d. Pengembangan Tanaman Buah Hortikultura sebanyak 4 kelompok tani dengan rincian sebagai berikut: 1. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 September 2020 dengan peserta Bimtek Keltan tunas Harapan Nagari Talang Maur dan Keltan Hataatike Nagari Simpang Kapuak 2. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 17 September 2020 dengan peserta Bimtek Keltan Setia Tani Nagari Talang Maur dan Keltan KKB Nagari Sungai Antuan		
						4 kelompok				
5	Pengembangan/Penyediaan Sarana dan Prasarana Perbenihan Tanaman Pangan/Pengembangan Perbenihan/Perbibitan	Petugas & Penangkar	192,910,000	192,887,000	99.99		100	Capaian Program : Persentase Peningkatan Produksi Pertanian		

No.	Urusan / Program / Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Capaian Kinerja	Permasalahan	Pemecahan Masalah
				Rp.	%	Unit	%			
	Belanja Pegawai		13,500,000	13,500,000	100.00		100	Keluaran : a. Penyediaan benih tanaman jeruk b. Penyediaan batang bawah benih tanaman manggis c. SL-PHT tanaman jeruk d. SL-PHT tanaman cabe e. Informasi perbenihan/perlindungan tanaman Hortikultura f. pembinaan dan penumbuhan penangkar		
	Belanja Barang dan Jasa		179,410,000	179,387,000	99.99		100	Hasil :		
	Belanja Modal					3.000 batang, 500 batang, 2 kelompok, 2 kelompok, 200 lembar, 13 kecamatan		a. Penyediaan benih tanaman jeruk sebanyak 3.000 batang di Balai Benih Hortikultura Padang mengatas Kabupaten Lima Puluh Kota b. Penyediaan benih tanaman manggis sebanyak 500 batang di Balai Benih Hortikultura Padang Mengatas Kabupaten Lima Puluh Kota c. SL-PHT tanaman cabe dilaksanakan 4 kali pertemuan terdiri dari 2 kelompok yang dilaksanakan di Kelompok Tani Makmur Nagari Ampalu Kecamatan Lareh Sago Halaban dan Kelompok Tani Mudiak Saiyo di Nagari Andiing Kecamatan Suliki. d. Penyediaan informasi pengendalian organisme pengganggu tanaman melalui leaflet sebanyak 200 lembar dengan judul OPT Bawang Merah dan Pengendaliannya.		
								e. Data calon penangkar sebanyak 19 orang tersebar di Kecamatan Suliki, Guguak, Payakumbuh, Situjuah Limo Nagari, Lareh Sago Halaban, Harau, dan Kapur IX, yang telah bersertifikat kompetensi yaitu: 1. Ezi, Penangkar Dunia Pembibitan di Nagari Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Halaban 2. Taufik Hidayat di Nagari Sungai Balantiak, Kecamatan Akabilluru 3. Jafri, SP., Penangkar Tani Mandiri di Nagari Sarilamak Kecamatan Harau		
6	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu		244.999.970	243.268.828	99.29		100	Program		
	Belanja Pegawai		13,800,000	13,800,000	100.00		100			
	Belanja Barang dan Jasa	kelompok tani	217,199,970	215,468,828	99.20	1 keltan, 1 keltan, 50 orang, 50 orang, 1 tahun, 10 keltan,1 unit	100	Keluaran : a. SL-PHT tanaman tembakau b. SL GAP tanaman tembakau c. Temu Usaha Petani dan Pelaku Usaha Tembakau d. Bimtek Pengolahan Hasil Tembakau Hari Tembakau e. Bantuan Fasilitasi APTI Lima Puluh Kota f. Bantuan Saprodi Tembakau g. Bantuan Alsintan		
	Belanja Modal		14,000,000	14,000,000			100	Hasil :		

No.	Urusan / Program / Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Capaian Kinerja	Permasalahan	Pemecahan Masalah
				Rp.	%	Unit	%			
								a. SL-GAP Tanaman Tembakau sebanyak 1 kelompok tani yang dilaksanakan di kelompok tani Ambacang Sakato Nagari Situjuh Batua Kecamatan Situjuh Limo Nagari. SL GAP ini dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan narasumber terdiri dari Akademisi Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dan pihak Distahortbud Kabupaten Lima Puluh Kota.		
								b. SL PHT tanaman Tembakau sebanyak 1 kelompok tani yang dilaksanakan di kelompok tani Carano Nagari Situjuh Gadang Kecamatan Situjuh Limo Nagari. SL PHT ini dilaksanakan 2 kali pertemuan. Alasan dilaksanakan SL PHT tanaman Tembakau pada kelompok tani tersebut karena pada umumnya tanaman kelompok tani ditemukan adanya serangan kutu putih		
						50 orang		c. Temu Usaha petani dan pelaku usaha tembakau sebanyak 50 orang yang dilaksanakan di Aula eks.BP4K yang di hadiri oleh kelompok tani tembakau dengan narasumber Irman Nofiardi selaku pedagang tembakau tingkat kecamatan.		
						4 lokasi		d. Fasilitasi APTI Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 1 tahun, fasilitasi ini dalam bentuk monitoring kegiatan, penyediaan ATK dan makan/minum pertemuan untuk menunjang kegiatan APTI		
						1 unit		e. Bantuan saprodi tanaman tembakau sebanyak 10 kelompok tani, adapun kelompok tani penerima bantuan tersebut adalah: 1. Keltan Ngalau Indah, Nagari Pandam Gadang, Kecamatan Gunung Omeh 2. Keltan Suka Maju, Nagari Talang Anau, Kecamatan Gunung Omeh 3. Keltan Bukik Tingkok, Nagari Tanjuang Bungo, Kecamatan Suliki 4. Keltan Saiyo, Nagari Kubang, Kecamatan Guguk 5. Keltan Koto Tengah Saiyo, Nagari Situjuh Ladang Laweh, Kecamatan Situjuh Limo Nagari 6. Keltan Sago Jaya, Nagari Situjuh Banda Dalam, Kecamatan Situjuh Limo Nagari 7. Keltan Tani Subur, Nagari Situjuh Batua, Kecamatan Situjuh Limo Nagari 8. Keltan Tanam Jaya, Nagari Sariak Laweh, Kecamatan Akabiluru 9. Keltan Sawah Bakir, Nagari Taram, Kecamatan Haraukamuyang, 10. Keltan Sago Putri, Nagari Sungai Kamuyang, Kecamatan Luak		
								f. Bantuan Alsintan <i>cultivator</i> sebanyak 1 unit pada Kelompok Tani Gema Tani Jorong Subarang Tabela Nagari Situjuh Banda Dalam Kecamatan Situjuh Limo Nagari. Spesifikasi Alsintan <i>cultivator</i> sebagai berikut merek QUICK ; Cakar Baja; GX 200; <i>Main Rotary Blade</i> B ; <i>Rotary Transmission Housing</i> ; Roda Besi 370 dan <i>Ridger</i> .		

No.	Urusan / Program / Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Capaian Kinerja	Permasalahan	Pemecahan Masalah
				Rp.	%	Unit	%			
7	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Petugas pertanian ditingkat Kabupaten dan Kec. Yang melaksanakan program-program dinas	66,370,400	50,957,000	76.78		100	Capaian Program : Persentase Peningkatan Produksi dan Jumlah Kelompok Pemasaran Hasil		
	Belanja Pegawai		6,000,000	5,997,000	99.95	1 tahun	100	Keluaran : 1. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan		
	Belanja Barang dan Jasa		60,370,400	44,960,000	74.47	1 dokumen	100	2. Pendampingan Pengambilan Ubinan tanaman pangan hortikultura dan perkebunan		
	Belanja Modal						100			
								Hasil : Rapat monitoring dan evaluasi dinas dilaksanakan dengan memanfaatkan pertemuan mingguan rutin di ruang Kadis dan dengan memanfaatkan fasilitas Zoom Meeting melibatkan sekretaris, Kabid, dan Kasubbag Sisa pagu perjalanan dinas dan bahan percontohan dan pengurangan jumlah Sampling ubinan akibat Covid-19.		
8	Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan		129,054,908	129,001,400	99.96		100	Capaian Program : Persentase Peningkatan Produksi dan Jumlah Kelompok Pemasaran Hasil		
	Belanja Pegawai		13,500,000	13,500,000	100.00		100	Keluaran : a. pemurnian varietas lokal padi sawah b. uji adaptasi varietas lokal ubi kayu c. Benih sumber varietas junjuang dalam klas NS, BS, BD & BP d. Benih sumber varietas benang pulau dalam klas NS, BS, BD, & BP e. Cadangan benih padi untuk bencana alam f. Sosialisasi penangkaran benih tanaman pangan tingkat kecamatan g. Bimbingan teknis penangkar benih tanaman pangan		
	Belanja Barang dan Jasa		115,554,908	115,501,400	99.95		100			
	Belanja Modal							Hasil :		
						1 varietas		a. Pemurnian varietas lokal padi sawah sebanyak 1 varietas, yaitu Varietas Linduang Daun		
						1 varietas		b. Uji adaptasi varietas lokal ubi kayu sebanyak 1 varietas, yaitu Varietas Ubi Roti		
						825 kg		c. Benih sumber Varietas Junjuang klas benih NS, BS, BD & BP dengan jumlah total 835 kg		
						810 kg		d. Benih sumber Varietas Banang Pulau klas benih NS, BS, BD & BP dengan jumlah total 825 kg		
						500 kg		e. Cadangan benih padi untuk bencana alam sebanyak 630 kg		
						60 orang		f. Sosialisasi penangkaran benih tanaman pangan tingkat kecamatan sebanyak 60 orang dilaksanakan di Kec. Kapur IX, Gunuang Omeh, dan Bukik Barisan.		
						20 orang		g. Bimbingan teknis penangkar benih tanaman pangan sebanyak 20 orang.		
<b>11</b>	<b>Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>		<b>522,132,500</b>	<b>521,549,524</b>	<b>99.89</b>		<b>100.00</b>			
1	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis		160,670,000	160,135,000	99.67		100	Capaian Program : Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan		
	Belanja Pegawai	Gapoktan/LKMA	138,350,000	138,350,000	100.00		100	Keluaran : 1. Rapat Monitoring Evaluasi Gapoktan /LKM-A		
	Belanja Barang dan Jasa		22,320,000	21,785,000	97.60		100	2. Pertemuan Sosialisasi Gapoktan LKM-A Kementerian dengan Perbankan (KUR)		
	Belanja Modal		-	-				3. Pelatihan Gapoktan/LKM-A		
			-	-				4. Evaluasi/audit Gapoktan/LKM-A		
								5. Peserta Asuransi Usaha Tani Padi		
								6. Pembinaan penerima PUAP dan dana bergulir tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan		
								Hasil :		

No.	Urusan / Program / Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Capaian Kinerja	Permasalahan	Pemecahan Masalah
				Rp.	%	Unit	%			
						300 orang, 105 orang, 40 orang, 12 Gapoktan/LKM-A, 30 Kelompok Tani, 13 Kecamatan		Rapat Monitoring dan Evaluasi Gapoktan/LKMA 300 orang, Sosialisasi Gapoktan/LKMA Kementerian dengan perbankan (KUR) 105 orang, Pelatihan Gapoktan/LKMA 40 orang, Evaluasi/Audit Gapoktan/LKMA 12 Gapoktan/LKMA, Peserta Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) 30 Kelompok tani dan Pembinaan penerima dana PUAP dan dana bergulir tanaman pangan hortikultura dan perkebunan di 13 kecamatan.		
								LKM-A yang di evaluasi dan di audit adalah: 1. Lokuang Kuranji, Nagari Gurun, Kecamatan Harau 2. Elok Basamo, Nagari Guguk VIII Koto, Kecamatan Guguk 3. Ampalu Saiyo, Nagari Ampalu, Kecamatan Lareh Sago Halaban 4. Sarumpun, Nagari Bukik Sikumpa, Kecamatan Lareh Sago Halaban 5. Sinar Sago, Nagari Labuah Gunuang, Kecamatan Lareh Sago Halaban 6. Prima, Nagari Sariak Laweh, Kecamatan Akabiluru 7. Bungo Tanjung, Nagari Pandam Gadang, Kecamatan Gunuang Omeh 8. Maju Bersama, Nagari Kurai, Kecamatan Suliki 9. Batu Balang Center, Nagari Batu Balang, Kecamatan Harau 10. Qiara Jaya, Nagari Muaro Paiti, Kecamatan Kapur IX 11. Jurai Sembilan, Nagari Baruah Gunuang, Kecamatan Bukik Barisan 12. Tigo Sajarangan, Nagari Lubuak Batingkok, Kecamatan Harau		
2	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Kelompok Tani	317,359,500	317,332,000	99.99		100	Capaian Program : Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan		
	Belanja Pegawai	P3A dan GP3A	7,200,000	7,200,000	100.00	8 paket, 2 forum, 1 kali, 5 pertemuan, 2 unit, 8 unit, 1 kategori, 2 kategori	100	Keluaran : a. Jumlah Sekolah Lapang (SL) b. Jumlah Forum Tani c. Jumlah Kunjungan Lintas Desa d. Jumlah Pertemuan Bulanan Penyuluh e. Jumlah Demonstrasi Event f. Jumlah Pengadaan Peralatan Alsintan g. Jumlah Penghargaan Penyuluh h. Jumlah Penghargaan Petani		
	Belanja Barang dan Jasa		310,159,500	310,132,000	99.99		100	Hasil :		

No.	Urusan / Program / Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Capaian Kinerja	Permasalahan	Pemecahan Masalah
				Rp.	%	Unit	%			
	Belanja Modal							<p>a. Terlaksananya Sekolah Lapang sebanyak 8 Unit yang dilaksanakan di :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelompok Tani Shalawat, Nagari Koto Tengah, Kecamatan Akabiluru</li> <li>2. Kelompok Tani Padi Salibu, Nagari Ampalu, Kecamatan Lareh Sago Halaban</li> <li>3. Kelompok Tani P3D, Nagari Sitanang, Kecamatan Lareh Sago Halaban</li> <li>4. Kelompok Tani Arjuna, Nagari Limbanang, Kecamatan Suliki</li> <li>5. Kelompok Tani Jaya Bersama, Nagari Sungai Rimbang, Kecamatan Suliki</li> <li>6. Kelompok Tani Mandiri Bersama, Nagari Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak</li> <li>7. Kelompok Tani Rhido, Nagari Taram, Kecamatan Harau</li> <li>8. Kelompok Tani Buah Jerami, Nagari Sarilamak, Kecamatan Harau</li> </ol> <p>Masing-masing kelompok melaksanakan Sekolah Lapang sebanyak 12 kali pertemuan yang dihadiri 25 orang peserta.</p>		
								<p>b. Terlaksananya Forum Temu Tani sebanyak 2 Forum Forum Temu Tani dilaksanakan di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal 7 Desember 2020 jumlah peserta 80 orang</li> <li>2. Tanggal 8 Desember 2020 dengan jumlah peserta 80 orang.</li> </ol>		
								<p>c. Terlaksananya Kunjungan Lintas Desa sebanyak 1 kali. Kunjungan Lintas Desa dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2020 dengan jumlah peserta keseluruhan adalah 230 orang yang lokasi kunjungannya adalah di :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelompok Tani Cempaka, Nagari Koto Tengah Batu Hampa yang dilihat adalah adanya Penangkar Benih yang telah berjalan dengan Baik.</li> <li>2. Kelompok Tani Padi Salibu yang Lokasi Sekolah Lapangnya telah menerapkan Budidaya Padi sesuai anjuran.</li> </ol>		
								<p>d. Terlaksananya Pertemuan Bulanan Penyuluh sebanyak 6 kali pertemuan dari bulan Juli s/d Desember 2020.</p> <p>Pertemuan Bulanan Penyuluh dilaksanakan pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal 3 Juli 2020 dilaksanakan di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota jumlah peserta sebanyak 25 orang</li> <li>2. Tanggal 5 Agustus 2020 dilaksanakan di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang</li> <li>3. Tanggal 4 September 2020 dilaksanakan di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang</li> </ol>		

No.	Urusan / Program / Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Capaian Kinerja	Permasalahan	Pemecahan Masalah
				Rp.	%	Unit	%			
								<p>4. Tanggal 23 Oktober 2020 dilaksanakan di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang</p> <p>5. Tanggal 13 November 2020 dilaksanakan di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang</p> <p>6. Tanggal 14 Desember 2020 dilaksanakan di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun dengan jumlah peserta sebanyak 14 orang</p>		
								<p>e. Terlaksananya Demonstrasi Event sebanyak 2 unit Pelaksanaan Demonstrasi Event dilaksanakan pada:</p> <p>1. Tanggal 16 September 2020 di Keompok Tani Shalawat dengan jumlah peserta 73 orang dengan melakukan demontrasi Alat Tanam (Transplanter).</p> <p>2. Tanggal 10 Desember 2020 di Kelompok Tani Shalawat dengan jumlah peserta 46 Orang dengan melakukan demonstrasi Alat Panen (Combine Harvester).</p>		
								<p>f. Terlaksananya Pengadaan Peralatan Alsintan Berupa Alat Tanam Padi Manual sebanyak 8 Unit Alat Tanam Padi Manual ini diberikan kepada Kelompok Tani Pelaksana Sekolah Lapang masing-masing 1 (satu) unit yaitu:</p> <p>1. Kelompok Tani Shalawat, Nagari Koto Tengah, Kecamatan Akabiluru</p> <p>2. Kelompok Tani Padi Salibu, Nagari Ampalu, Kecamatan Lareh Sago Halaban</p> <p>3. Kelompok Tani P3D, Nagari Sitanang, Kecamatan Lareh Sago Halaban</p> <p>4. Kelompok Tani Arjuna, Nagari Limbanang, Kecamatan Suliki</p> <p>5. Kelompok Tani Jaya Bersama, Nagari Sungai Rimbang, Kecamatan Suliki</p> <p>6. Kelompok Tani Mandiri Bersama, Nagari Guguk VIII Koto, Kecamatan Guguk</p> <p>7. Kelompok Tani Rhido, Nagari Taram, Kecamatan Harau</p> <p>8. Kelompok Tani Buah Jerami, Nagari Sarilamak, Kecamatan Harau</p>		

No.	Urusan / Program / Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Capaian Kinerja	Permasalahan	Pemecahan Masalah
				Rp.	%	Unit	%			
								<p>g. Terlaksananya Penghargaan Penyuluh 1 kategori Pemberian penghargaan untuk penyuluh dilakukan pada :</p> <p>1. Tanggal 23 November 2020 melakukan pertemuan presentasi penilaian penyuluh yang dihadiri oleh 25 orang Tim Penilai dan penyuluh yang akan dinilai.</p> <p>2. Tanggal 25 November 2020 Rapat Penetapan Pemenang untuk Petani dan Penyuluh Pelaksana IPDMIP dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang dan dari hasil rapat ditentukan pemenang adalah:</p> <p>3. Untuk Penyuluh Berprestasi Pelaksana IPDMIP</p> <p>1. Juara I Buchi Afriyogi (PPL Nagari Sarilamak, Kecamatan Harau)</p> <p>2. Juara II Meinina Roza, SPt (PPL Nagari Sungai Rimbang, Kecamatan Suliki)</p> <p>3. Juara III Suardi, AMd (PPL Nagari Ampalu, Kecamatan Lareh Sago Halaban</p>		
								<p>h.Terlaksananya Penghargaan Petani 2 Kategori. Pemberian penghargaan untuk petani dilakukan pada Tanggal 19 November 2020 melakukan Rapat Persiapan penilaian penyuluh dan Petani Pelaksana IPDMIP yang dihadiri oleh 20 orang Tim Penilai.</p> <p>Tanggal 24 November 2020 melakukan pertemuan persentase penilaian penyuluh yang dihadiri oleh 20 orang Tim Penilai dan petani yang akan dinilai.</p>		
								<p>Hasil dari Penilaian Petani berprestasi adalah :</p> <p>a. Untuk Petani Berprestasi Pelaksana IPDMIP</p> <p>1. Syawal (Kelompok Tani Rhido, Nagari Taram, Kecamatan Harau)</p> <p>2. D.Dt.Majo (Kelompok Tani Jaya Bersama, Nagari Taram, Kecamatan Harau)</p> <p>3. Yusfita (Kelompok Tani Buah Jerami, Nagari Sarilamak, Kecamatan Harau)</p> <p>b. Untuk Kelompok Tani Pelaksana IPDMIP</p> <p>1. Kelompok Tani Padi Salibu, Nagari Ampalu, Kecamatan Lareh Sago Halaban</p> <p>2. Keltan Arjuna, Nagari Limbanang, Kecamatan Suliki</p> <p>3. Keltan Mandiri Bersama, Nagari Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak</p>		
3	Peningkatan Sistem Insentif dan Disentif bagi Petani/ Kelompok Tani	Kelompok Tani	42,283,000	42,262,524	99.95		100	Capaian Program : Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan		
	Belanja Pegawai	Penyuluh , BPP	-	-	-	6 kategori, 1 kali, 250 keltan	-	Keluaran : 1. Jumlah Penilaian Penyuluh PNS, THL-TBPP, Swadaya, Petani BPP, Gapoktan, KEP Berprestasi		
	Belanja Barang dan Jasa		42,283,000	42,262,524	99.95		100	2. Sosialisasi Pos Penyuluh Nagari		
								3. Sertifikasi Kelas Kelompok Tani		

No.	Urusan / Program / Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan	Dana (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Capaian Kinerja	Permasalahan	Pemecahan Masalah
				Rp.	%	Unit	%			
	Belanja Modal							<p>Hasil :</p> <p>a. Terlaksananya Penilaian Penyuluh, THL-TBPP, PP Swadaya, Petani, Gapoktan, KEP sebanyak 6 Kategori</p> <p>b. Sosialisasi Pos Penyuluhan dilakukan di lakukan pada tanggal 24 November 2020 di Ruang Pertemuan Eks BP4K Tanjung Pati yang dihadiri oleh 100 orang yang terdiri dari seluruh Wali Nagari di Kabupaten Lima Puluh Kota Serta Koordinator BPP dan Beerapa Penyuluh yang ada di Kabupaten ima Puluh Kota.</p> <p>c. Sertifikasi kelas kelompok tani sebanyak 250 kelompok tani</p>		
4	Pekan Nasional (Penas) Kelompok Tani Nelayan		1,820,000	1,820,000	100.00	0 lokasi	100.00	<p>Capaian Program : Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan</p> <p>Keluaran : Terfasilitasi Penyelenggaraan PENAS KTNA</p> <p>Hasil : Kegiatan ini tidak jadi dilaksanakan karena adanya pemotongan anggaran PENAS dikarena bencana Covid 19 sehingga kegiatan yang sedianya diadakan tahun 2020 diundur pelaksanaannya menjadi Tahun 2022. Dari kegiatan ini hanya terlaksana koordinasi pertemuan awal pelaksanaan PENAS sebanyak 2 kali di Provinsi Sumatera Barat, sebelum di berlakukannya Refocusing Anggaran</p>		
	Belanja Pegawai									
	Belanja Barang dan Jasa		1,820,000	1,820,000						
	Belanja Modal									
	<b>TOTAL</b>		<b>8,973,533,824</b>	<b>8,372,165,511</b>	<b>93.30</b>	<b>-</b>	<b>97.95</b>			

Sarilamak, Januari 2021

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA  
DAN PERKEBUNAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Ir. EKI HARI PURNAMA, Msi  
NIP. 19660828 199803 1 002

Lampiran Surat Sekretaris Daerah Kab. Lima Puluh Kota

Nomor :

Tanggal :

Lampiran III

**FORMAT LKPJ 2020  
PENERIMA KEGIATAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK)**

**OPD : Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota**

No.	Urusan / Program / Kegiatan	Dasar Hukum	Sasaran Program / Kegiatan	Sumber & Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik		Capaian Kinerja	Permasalahan	Pemecahan Masalah
					Rp.	%	Unit	%			
<b>URUSAN BILIHAN</b>											
1.1.	<b>Program Pengembangan Jaringan Irigasi</b>								Capaian Program : Persentasi Peningkatan		
1.1.1	Kegiatan Pembangunan/ Rehabilitasi Dam Parit	Permentan RI Nomor 57 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Alokasi Khusus Fisik Penugasan Bidang Pertanian		228,000,000	228,000,000	100.00	2 unit	100.00	Keluaran : Jumlah Pembangunan Dam Parit, Pembinaan Kelompok Tani dam Parit Hasil : Jumlah Kelompok Tani yang terfasilitasi dam Parit, Jumlah kelompok tani yang terbina dam parit		
1.1.2	Kegiatan Pembangunan/ Rehabilitasi Embung	Pembangunan/ Rehabilitasi Dam Parit, Pembangunan/ Rehabilitasi Embung		342,000,000	342,000,000	100.00	3 unit	100.00	Embung, Hasil : Jumlah Kelompok Tani yang terfasilitasi Embung		
1.1.3	Kegiatan Pembangunan/ Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT)		190,000,000	190,000,000	100.00	1 unit	100.00	Keluaran : Jumlah persiapan untuk irigasi/ sumur bor Hasil : Jumlah Kelompok Tani yang terfasilitasi sumur bor		

Sarilamak, Januari 2021

**KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN  
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

**Ir. EKI HARI PURNAMA. M.Si  
NIP. 19660828 199803 1 002**

## Lampiran I

### BAHAN LKPJ

#### FORMAT B ( BELANJA TIDAK LANGSUNG )

SKPD : DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

No.	Uraian	Volume	Satuan	Tarif Harga	Jumlah ( Rp. )
5.	Belanja Daerah			9,695,377,916	9,695,377,916
5.1	Belanja Tidak Langsung			9,695,377,916	9,695,377,916
5.1.1.	Belanja Pegawai			9,695,377,916	9,695,377,916
5.1.1.01.	Gaji dan Tunjangan			7,367,304,156	7,367,304,156
5.1.1.01.01.	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi				-
	- Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	1	Tahun	4,910,424,900	4,910,424,900
5.1.1.01.02.	Tunjangan Keluarga				-
	- Tunjangan Keluarga	1	Tahun	457,197,302	457,197,302
5.1.1.01.03.	Tunjangan Jabatan				-
	- Tunjangan Jabatan	1	Tahun	189,720,000	189,720,000
5.1.1.01.04.	Tunjangan Fungsional				-
	- Tunjangan Fungsional	1	Tahun	362,960,000	362,960,000
5.1.1.01.05.	Tunjangan Fungsional Umum				-
	- Tunjangan Fungsional Umum	1	Tahun	111,540,000	111,540,000
5.1.1.01.06.	Tunjangan Beras				-
	- Tunjangan Beras	1	Tahun	295,521,920	295,521,920
5.1.1.01.07.	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus				-
	- Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	1	Tahun	6,708,659	6,708,659
5.1.1.02.	Tambahan Penghasilan				-
5.1.1.02.01.	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja				-
	Tambah	1	Tahun	2,319,286,760	2,319,286,760
5.1.1.06.	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah				2,500,000
5.1.1.06.10.	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah				2,500,000
	-Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	1	Tahun	2,500,000	2,500,000
	<b>Jumlah</b>				

Sarilamak, Januari 2021

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA  
DAN PERKEBUNAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

**Ir. EKI HARI PURNAMA, M.Si**

NIP. 19660828 199803 1 002

**KUALIFIKASI PENDIDIKAN, PANGKAT DAN GOLONGAN, JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL DAN FUNGSIONAL  
KONDISI 31 DESEMBER 2020**

Lampiran I

FORMAT C

NAMA OPD

URUSAN YANG DISELENGGARAKAN

: DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

: 1. URUSAN PERTANIAN

: 2. URUSAN KETAHANAN PANGAN

NAMA JABATAN	STATUS JABATAN		KUALIFIKASI PENDIDIKAN ( TERAKHIR )									GOLONGAN				PENDIDIKAN PELATIHAN STRUKTURAL				JUMLAH
	ISI	KOSONG	SLTP	SLTA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	I	II	III	IV	PIM I	PIM II	PIM III	PIM IV	
Kepala Dinas	V									V					V		V			1
Sekretaris	V									V					V				V	1
Kasubag Umum dan Kepegawaian	V								V					V					V	1
Kasubag Keuangan dan Aset		V																		1
Kasubag Perencanaan dan Evaluasi	V								V					V					V	1
Kabid Prasarana Sarana dan Penyuluhan	V								V					V					V	1
Kasi Lahan, Irigasi dan Pembiayaan	V								V					V					V	1
Kasi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian	V									V				V					V	1
Kasi Penyuluhan	V								V					V					V	1
Kabid Budidaya Tanaman Pangan	V									V				V					V	1
Kasi Produksi Tanaman Pangan		V																	V	1
Kasi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan	V								V					V					V	1
Kasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	V								V					V					V	1
Kabid Budidaya Hortikultura	V								V					V						1
Kasi Produksi Tanaman Hortikultura	V			V					V					V					V	1
Kasi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Hortikultura	V								V					V					V	1
Kasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura	V													V						1
Kabid Budidaya Tanaman Perkebunan	V									V				V					V	1
Kasi Produksi Tanaman Perkebunan	V								V					V					V	1
Kasi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan		V							V					V					V	1
Kasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan	V																		V	1
Kepala UPTD BPPP	V								V					V						1
Kepala Tata Usaha UPTD BPPP	V								V					V						1
Fungsional	43			8	0		8	9	18					11	28	4				45
Staf	47	51	1	18			3		27	3				11	35	5			9	51
<b>Total</b>	<b>110</b>	<b>51</b>	<b>1</b>	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>59</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>22</b>	<b>76</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>26</b>	<b>117</b>

Sarilamak, Januari 2021

Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan  
Kabupaten Lima Puluh Kota

**Ir. EKI HARI PURNAMA, M.Si**

NIP. 19660828 199803 1 002

## Lampiran IV

## BAHAN LKPJ 2020

SKPD : DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

NO.	INDIKATOR	2019	2020
1	Jumlah Pegawai / Personalia		
	a. Eselon II	1	1
	b. Eselon III	5	5
	c. Eselon IV	15	14
	d. Fungsional (menurut SKPD masing-masing)	45	43
	e. Staf	51	47
	f. Jumlah Pegawai Golongan IV	16	16
	- Pendidikan S2 / Profesi	12	6
	- Pendidikan S1	3	9
	- Pendidikan Diploma	1	1
	- Pendidikan SLTA / sederajat	-	-
	g. Jumlah Pegawai Golongan III	79	74
	- Pendidikan S2 / Profesi	1	
	- Pendidikan S1	44	45
	- Pendidikan Diploma	22	18
	- Pendidikan SLTA / sederajat	12	11
	h. Jumlah Pegawai Golongan II	22	20
	- Pendidikan Diploma	3	3
	- Pendidikan SLTA / sederajat	18	16
	- Pendidikan SLTP / sederajat	1	1
	i. Jumlah Pegawai Golongan I	-	-
	- Pendidikan SLTA / sederajat	-	-
	- Pendidikan SLTP / sederajat	-	-
	- Pendidikan SD / sederajat	-	-
	j. Jumlah Pegawai Tidak Tetap (PTT)	1	1
	- Pendidikan S2 / Profesi	-	-
	- Pendidikan S1	-	-
	- Pendidikan Diploma	-	-
	- Pendidikan SLTA / sederajat	1	1
	- Pendidikan SLTP / sederajat	-	-
	k. Jumlah Pegawai Guru Bantu	-	-
	- Pendidikan S1	-	-
	- Pendidikan Diploma	-	-
	- Pendidikan SLTA / sederajat	-	-
	l. Jumlah Pegawai Kontrak	71	74
	- Pendidikan S2 / Profesi	-	-
	- Pendidikan S1	13	15
	- Pendidikan Diploma	25	26
	- Pendidikan SLTA / sederajat	22	22
	- Pendidikan SLTP / sederajat	11	11

Sarilamak, Januari 2021

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA  
DAN PERKEBUNAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

**Ir.EKIHARIPURNAMA,M.Si**

NIP. 19660828 199803 1 002

SKPD : DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

NO.	SARAN DAN PRASARANA	JUMLAH	KONDISI			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung Kantor	80	41	26	0	13
2	Kendaraan					
	- Kendaraan Dinas Roda 4 ( dalam Unit)	8	7	1	0	0
	- Kendaraan Dinas Roda 3 ( dalam Unit)	3	0	3	0	0
	- Kendaraan Dinas Roda 2 ( dalam Unit)	157	102	7	45	3
3	Mobilier					
	a. Meja Biro	26	14	3	0	9
	b. Meja 1/2 Biro	387	229	64	53	41
	c. Kursi	1173	960	87	61	65
	d. Lemari	79	51	16	7	5
	e. Dst					
4	Komputer	75	51	8	3	13
5	Laptop	132	75	31	11	15
6	Printer	115	51	32	17	15

Sarilamak, Januari 2021

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN  
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

**Ir.EKIHARIPURNAMA, M.Si**

NIP. 19660828 199803 1 002